

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KARAKTERISTIK
WIRUSAHA DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

(Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Angelliana Nur Fahya
NIM : 2017202111
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Karakteristik Wirausaha dan Karakteristik Usaha terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)

Purwokerto, 12 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Angelliana Nur Fahya

NIM. 2017202111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KARAKTERISTIK
WIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH (Studi Empiris Pelaku UMKM
Wilayah Purwokerto Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Angelliana Nur Fahya NIM 2017202111** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 03 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.
NIP. 19911224 202012 2 014

Pembimbing/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 8 Juli 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 09720921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Angelliana Nur Fahya, NIM: 2017202111 yang berjudul:

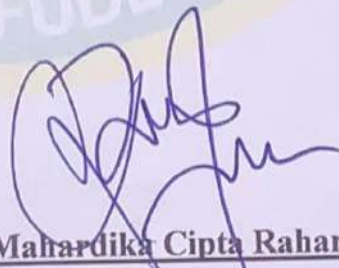
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK USAHA
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH (Studi
Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Juni 2024

Pembimbing



Mahardika Cipta Raharja, S.E., M. Si.

NIDN. 2010028901

MOTTO

“Besok, mungkin kita sampai. Besok mungkin tercapai”

“Apapun yang terjadi tidak apa”

-Hindia



PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH

(Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)

Angelliana Nur Fahya

2017202111

E-mail : angellia895@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat. Namun, pertumbuhan UMKM menyebabkan tingginya jumlah pelaku UMKM. Hal tersebut mengakibatkan kendala yang dihadapi dimana salah satunya berkaitan dengan keterbatasan modal. Jumlah pangsa pasar keuangan syariah yang rendah menunjukkan bahwa masyarakat tidak terlarik untuk menggunakan jasa keuangan syariah. *Market share* perbankan syariah pada 2022 menunjukkan bahwa perbankan syariah berada pada angka 7,09% perolehan angka tersebut masih jauh dengan angka yang diraih bank konvensional yang menembus angka 92,91%. Kesadaran literasi keuangan syariah pada masyarakat dapat mengakibatkan tingginya pemanfaatan terhadap jasa keuangan syariah. Berbagai karakter yang dimiliki wirausaha akan membentuk sikap, intensi, perilaku, orientasi, terhadap suatu keminatan yang menimbulkan pengambilan terhadap suatu keputusan. Karakteristik usaha disebut sebagai kondisi atau keadaan usaha yang dialami atau dimiliki oleh pelaku usaha.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah 110 responden dengan kriteria pelaku UMKM di Wilayah Kabupaten Banyumas yang mengetahui mengenai pembiayaan syariah. Data primer yang digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Guttman, *semantik diferensial* dan skala ordinal. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah. Namun, variabel literasi keuangan syariah dan karakteristik usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha cenderung lebih memilih menggunakan kembali pembiayaan yang pernah digunakan dan memperhatikan mengenai lokasi dan prosedur yang ada.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Karakteristi Wirausaha, Karaktristik Usaha, Minat Pembiayaan syariah

**THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY,
ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND BUSINESS
CHARACTERISTICS ON INTEREST IN USING SHARIA FINANCING
(Empirical Study of MSME Actors in the Purwokerto Banyumas Area)**

Angelliana Nur Fahya
2017202111

E-mail : angellia895@gmail.com

*Islamic Banking Study Programme, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The development of MSMEs in the Banyumas Regency area has received special attention from the local government. However, the growth of MSMEs has resulted in a high number of MSME actors. This results in obstacles faced, one of which is related to limited capital. The low share of the sharia financial market shows that people are not really interested in using sharia financial services. The sharia banking market share in 2022 shows that sharia banking is at 7.09%, this figure is still far from the figure achieved by conventional banks which reached 92.91%. Awareness of sharia financial literacy in the community can result in high utilization of sharia financial services. The various characters possessed by entrepreneurs will shape attitudes, intentions, behavior, orientation towards an interest which leads to making a decision. Business characteristics are referred to as the conditions or circumstances of the business experienced or owned by the business actor.

The method in this research uses quantitative methods. The sampling technique used Accidental Sampling with a total of 110 respondents with the criteria of MSME actors in the Banyumas Regency area who knew about sharia financing. The primary data used was obtained through distributing questionnaires with the Guttman scale, differential semantics and ordinal scale. Next, the data was processed using multiple linear regression analysis tests using the SPSS application.

The results of this research show that entrepreneurial characteristics partially influence interest in using sharia financing. However, the variables of sharia financial literacy and business characteristics do not partially influence the interest of MSMEs in using sharia financing. Findings in the field show that business actors tend to prefer to reuse financing that has previously been used and pay attention to existing locations and procedures.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Entrepreneurial Characteristics, Business Characteristics, Interest in Sharia Financing

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 156/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. **Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ'</i>
---------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

أَ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
إِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
أُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تانس	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فرض	ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفرض	ditulis	<i>zâwi al-furûd</i>
---------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas limpahan rahmat, ridho serta karunia dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Karakteristik Wirausaha Dan Karakteristik Usaha Terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Studi Empiris Pelaku UMKM di Wilayah Purwokerto Banyumas). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada doa, dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Mahardika Cipta Raharja, S.E., M.S.i., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.
9. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Terimakasih khususnya untuk kedua orangtua, Bapak Rusmeja Narsam dan Ibu Watem yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan motivasi serta dukungan dan doa sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap proses. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kemuliaan.
11. Kakak – kakaku tercinta, Supardi, Supriono, Muis Trianto, Mei Filiana Dewi dan Widian terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teruntuk keponakan tercinta, Cheylo Azka Asfa Ghani, Arzad Zulfikar Abqori dan Kireina El Mafaza terimakasih telah menjadi pelipur dikala penulis merasa lelah.
13. Teruntuk sahabat – sahabat penulis, yang senantiasa mendengarkan keluh kesal penulis, menyempatkan waktunya menerima ajakan untuk bermain dan memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman – teman seperjuangan Perbankan Syariah C Angkatan 2020 yang menjadi teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan, kelak kita akan menjadi orang sukses dimasa depan.
15. Serta pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini penulis ucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya.

17. Hindia, .Feast, Lomba Sihir, NDX beserta musisi ngetop di Indonesia yang telah menemani menjadi playlist lagu penulis dikala mengerjakan skripsi.
18. Teruntuk perempuan dengan nama Angelliana Nur Fahya, ya diri saya sendiri terimakasih banyak telah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 5 Juni 2024

Penyusun



Angelliana Nur Fahya



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian pustaka.....	10
B. Kajian Teori	16
C. Landasan Teologis	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
E. Teknik pengumpulan data.....	40
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
C. Hasil Penelitian	57

D. Pembahasan.....	67
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136



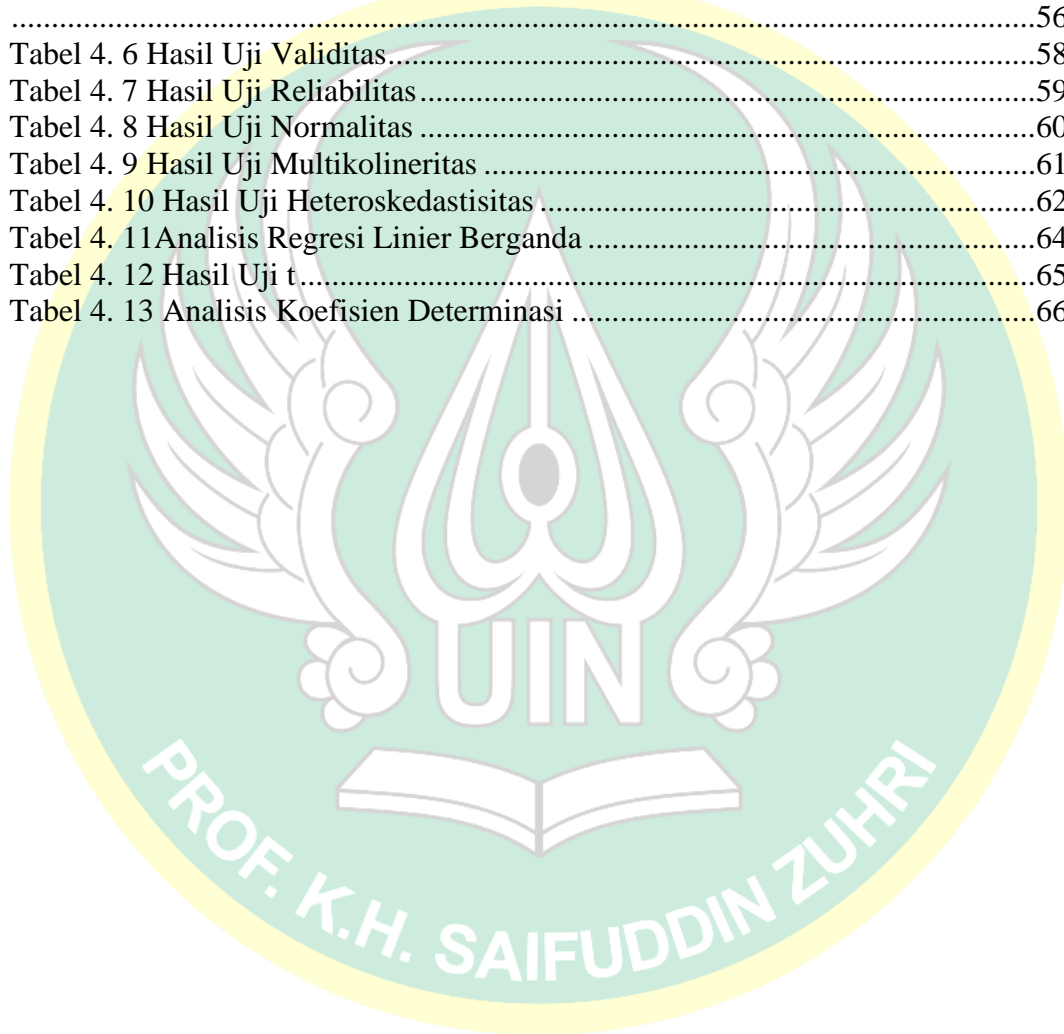
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model TPB	16
Gambar 2. 2 Kerangka berfikir	33
Gambar 3. 1 Skala deferensial semantik	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Industri	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	36
Tabel 4. 1 Jumlah UMKM PerKabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 3 Katakarakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Kredit/ Pembiayaan	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolineritas	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji t	65
Tabel 4. 13 Analisis Koefisien Determinasi	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Identitas Responden.....	87
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	93
Lampiran 4 : Bukti Penyebaran Kuesioner	104
Lampiran 5 : Kuesioner yang di isi Responden	105
Lampiran 6 : Hasil Uji Instrumen Penelitian	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan pelaku bisnis yang berfokus pada kepentingan masyarakat dan bergerak dalam berbagai bidang usaha. Bisnis UMKM memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah secara khusus memberikan perhatian melalui Kementerian Koperasi dan UKM yang menawarkan wadah untuk UMKM dan koperasi. Perhatian tersebut ditunjukkan untuk menjaga ekonomi rakyat kecil (Azzahra et al., 2021). Tak dapat dipungkiri pemerintah melindungi para Pelaku UMKM dengan adanya hukum perundang – undang yang ditunjukkan untuk UMKM, yakni Undang – undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Tambunan, 2023). UMKM menjadi salah satu penyebab pemerataan dalam ekonomi masyarakat. Dengan keberadaan UMKM yang strategis dan dapat menjangkau daerah pedalaman, berbeda dengan perusahaan – perusahaan besar.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya pelaku UMKM berimbas secara langsung terhadap kehidupan masyarakat disektor bawah. Hadirnya UMKM menjadi sarana untuk meringankan masyarakat dari jurang kemiskinan dengan tingginya penyerapan tenaga kerja. Dampak lain yang ditimbulkan dengan adanya UMKM, negara mendapatkan pemasukan berupa devisa. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara yang bersumberkan dari para pelaku UMKM. UMKM di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat. Pangsa pasarnya tidak hanya berada dalam kancah nasional (Azzahra et al., 2021). Kekuatan potensial yang dimiliki UMKM dapat menjadi basis pengembangan pada masa mendatang, dimana secara umum keberadaan UMKM telah terbukti dapat mendukung pertumbuhan wirausaha baru.

Dilain sisi UMKM memiliki potensi untuk berkembang karena berbagai kegiatan pembinaan yang telah diimplementasikan menunjukkan hasil bahwa UMKM mampu dikembangkan lebih lanjut serta mampu mengembangkan sektor lain yang masih berkaitan yang dapat terlibat dalam mendukung pertumbuhan UMKM (Aziz & Utami, 2020).

UMKM menjadi salah satu pilar terpenting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM pada data semester I tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi lain dari UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia dapat meliputi kemampuan menyerap kurang lebih 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun 60,4% dari total investasi (Junaidi, 2023). Berdasarkan data tahun 2022 dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM tercatat 99,9% dari total unit usaha. Potensi UMKM yang besar dalam penyerapan tenaga kerja mampu menciptakan peluang banyak untuk bekerja dibandingkan dengan berinvestasi pada perusahaan besar (Fathoni et al., 2022)

Tingginya jumlah pelaku UMKM di Indonesia tidak terlepas dari tantangan yang ada. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM berkaitan dengan kurangnya modal atau keterbatasan modal yang dihadapi pelaku UMKM (Putri., 2021). Sulitnya memperoleh modal disebabkan beberapa faktor seperti informasi dan mengenai pelaporan keuangan yang memadai sebagai syarat pembiayaan. Selain itu para pelaku UMKM seringkali memiliki karakteristik yang mengurangi kepercayaan terhadap lembaga keuangan penyedia modal. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM mengenai produk serta prosedur pembiayaan menjadi hambatan lain bagi pelaku UMKM dalam memperoleh Pembiayaan (Rasheed & Siddiqui, 2019). Per tahun 2022 terdapat 65 juta pelaku UMKM atau 77,6% tidak menerima kredit dari perbankan. Kebanyakan para pelaku UMKM yang masuk kedalam kategori usaha mikro tidak mendapatkan bantuan

permodalan dari pihak perbankan (Mahardika et al., 2023). Selain itu terdapat faktor keterbatasan mengenai pihak penyalur modal serta ketersediaan dari lembaga keuangan.

Seiring dengan berjalanya waktu, kehadiran ekonomi syariah yang memiliki komitmen kuat untuk mengentaskan kemiskinan, penegakan keadilan pertumbuhan ekonomi, larangan spekulasi mata uang dan untuk menghapuskan mengenai *riba* dalam kegiatan ekonomi (Abdab, 2019). Kehadiran ekonomi syariah menjadi titik terang untuk para pelaku UMKM. Struktur bangunan keuangan islam yang bergantung pada lima nilai umum yang menyusun kerangka moneter islam, kelimanya mencakup *tauhid*, *'adl*, *nubuwwah*, *khilafah* dan *ma'ad*. Kemudian muncul tiga standar tambahan yang menjadi ciri dan pelopor sistem moneter islam yang meliputi kepemilikan yang berbeda, kesempatan untuk bertindak dan hak-hak sipil yang bergantung pada lima nilai sebelumnya (Suharti, 2017).

Indonesia memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi syariah. Indonesia yang menduduki posisi pertama sebagai populasi terbanyak penduduk muslim di Kawasan ASEAN. Pada laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre yang bertajuk *The Muslim 500* edisi 2023 menunjukkan bahwa populasi muslim di Indonesia mencapai 237,55 juta jiwa atau setara 86,7% dari total populasi di Indonesia (Annur, 2023). Perkembangan kegiatan ekonomi syariah dapat dikatakan semakin pesat dan menjadi tren *setter* di Indonesia (Abdab, 2019). Dilain sisi, pemerintah Indonesia memiliki faktor pendukung mengenai keberadaan ekonomi syariah, dilihat pada sektor perbankan yang memiliki fatwa mengenai bunga bank (Prandawa et al., 2022).

Perbankan Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan prinsipnya, perbankan syariah memberikan suatu pembiayaan. Pertumbuhan ekonomi telah mendorong perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kinerjanya (Hariyanto &

Nafi'ah, 2022). Pembiayaan bank syariah maupun kinerja perekonomian berkorelasi antara satu sama lain. Pembentukan suatu lembaga keuangan syariah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Setiawan, 2021).

Perbankan syariah bertindak sebagai lembaga intermediasi keuangan dan permodalan untuk membantu warga dalam bisnis dan perdagangan. Hadirnya pembiayaan syariah menawarkan produk dan jasa yang jauh dari praktek riba. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah diharapkan secara optimal dapat membantu pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Aryanti et al., 2022). Data tahun 2022 menunjukkan mengenai perkembangan komposisi pembiayaan berdasarkan sektor industri mengalami perubahan proposi. Dimana sejak 4 tahun terakhir pembiayaan terhadap sektor lapangan usaha mendominasi porsi pembiayaan, namun pada saat ini digantikan oleh sektor bukan lapangan usaha (rumah tangga). Porsi pembiayaan kepada sektor lapangan usaha menunjukkan tren yang menurun (OJK, 2022). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1.1 Perkembangan Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Industri

No	Tahun	Pembiayaan Berdasarkan Sektor Industri		
		Lapangan usaha	Bukan lapangan usaha (rumah tangga)	Bukan lapangan usaha lainnya
1	2018	58,46%	41,73%	1,81%
2	2019	55,62%	42,78%	1,60%
3	2020	52,64%	45,50%	1,86%
4	2021	49,56%	48,86%	1,58%
5	2022	48,04%	50,48%	1,50%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Jumlah pangsa pasar keuangan syariah yang rendah menunjukkan bahwa masyarakat tidak terlalu tertarik untuk menggunakan jasa keuangan syariah (Zahra & Nurhasanah, 2023). *Market share* perbankan syariah pada 2022 menunjukkan bahwa perbankan syariah berhasil menembus batas atas 7% yaitu 7,09% akan tetapi angka tersebut masih jauh dengan angka yang diraih bank konvensional yang dapat menembus angka 92,91% (OJK, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa perlunya literasi keuangan syariah untuk dapat membantu dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Timbulnya masalah keuangan dapat disebabkan akibat dari rendahnya tingkat literasi keuangan (Ramadan & Nasution, 2022). Literasi keuangan syariah dikenal dengan kemampuan memanfaatkan pengetahuan keuangan, kapasitas dan sudut pandang untuk mengelola keuangan sesuai hukum Islam (Nuraini et al., 2023). Literasi keuangan syariah dapat memberikan dampak yang baik terhadap jasa keuangan syariah (Ubaidillah & Hasanah, 2021).

Pada dasarnya, masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling bergantung satu sama lain. Dimana meningkatnya kesadaran literasi keuangan syariah pada masyarakat dapat mengakibatkan tingginya pemanfaatan jasa keuangan syariah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al., (2023) yang memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah berdampak positif dan signifikan pada keinginan untuk menggunakan produk bank syariah. Pada penelitian Yulianto (2018) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Namun berbeda dengan hasil yang dilakukan Octavia (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial tidak mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro.

Data – data resmi telah menunjukkan bahwasanya UMKM berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Namun, fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa bisnis UMKM tidak berjalan dengan lancar

(Ihsan et al., 2022). Karakteristik wirausaha menjadi faktor hambatan internal yang ditemui pelaku usaha. Karakteristik wirausaha dapat terdiri dari latar belakang dan sifat individu pada wirausaha, karakteristik wirausaha menimbulkan faktor – faktor yang mempengaruhi proses penciptaan ide, peluang usaha dan keberhasilan usaha. Berbagai karakter yang dimiliki wirausaha akan membentuk sikap, intensi, perilaku, orientasi, pengambilan keputusan serta kompetensi untuk mengembangkan usahanya (Suryana & Agency, 2022).

Karakteristik usaha dapat diartikan sebagai latar belakang dari usaha yang dijalankannya dapat dilihat dari lamanya waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya. Karakteristik usaha dapat pula mencakup asal usul usaha dan sumber modal usaha (Adiyanto & Purnomo, 2021). Persetujuan pembiayaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik usaha. Namun hasil pada penelitian yang dilakukan Maulana (2017) menunjukkan karakteristik usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap realisasi pembiayaan mikro.

Purwokerto disebutkan sebagai ibu kota Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Secara geografis, Purwokerto berada di ketinggian 71 hingga 286 mdpl dan terletak di koordinat 7°26'S dan 109°14'E. Purwokerto dijulukan sebagai kota wisata, kota kripik, kota transit, kota pendidikan dan kota pensiunan (Purwokerto, 2023). Purwokerto bukanlah kota otonom melainkan kawasan yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas. Purwokerto terbagi menjadi 4 Kecamatan dengan 27 Kelurahan. Purwokerto menjadi puast pertumbuhan perekonomian dikawasan Kabupaten Banyumas, Purbalingga dan Cilacap. Sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan pertumbuhan sektor usaha baik mikro, kecil dan menengah terus berkembang. Sehingga mendorong pertumbuhan pelaku usaha di wilayah Purwokerto.

Tak dapat dipungkiri bahwa UMKM di Kabupaten Banyumas mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat, dengan dibuktikan terbentuknya Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Banyumas atau kerap disebut ASPIKMAS. Organisasi yang merupakan induk dari pengusaha UMKM yang berada di Kabupaten Banyumas yang berkomitmen untuk mewujudkan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas yang tidak hanya berdaya saing lokal maupun regional bahkan juga berdaya saing nasional (Suprianto, 2023). Purwokerto kerap menjadi tempat pelaksanaan berbagai kegiatan pameran yang berhubungan dengan UMKM dengan tujuan sebagai bentuk pengembangan ekonomi yang didasarkan pada UMKM sebagai upaya untuk mendorong sumber pertumbuhan baru. Salah satunya pada Mei 2023 terdapat Kegiatan Banyumas Culture Carnival 2023 yang diadakan oleh Pihak Bank Indonesia Purwokerto dan Pemerintah Povinsi dengan mengusung tema Bursa Koperasi Usaha Kecil Menengah (Bursa KUKM) (Aris, 2023). Di wilayah Purwokerto memiliki banyak tempat yang dijadikan sebagai sentra atau pusat kegiatan para pelaku UMKM.

Dengan adanya julukan dan kegiatan yang ada di kota Purwokerto dapat menjadi alasan atau timbulnya kegiatan usaha dalam kategori mikro, kecil dan menengah. Dari uraian diatas, memunculkan keinginan penulis untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan syariah, karakteristik wirausaha dan karakteristik usaha terhadap minat pelaku usaha melakukan pembiayaan syariah. Segala bentuk dari latar belakang yang mendukung, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Karakteristik Wirausaha dan Karakteristik Usaha Terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh karakteristik usaha terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan syariah?

C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan Syariah.
 - b. Mengetahui pengaruh Karakteristik wirausaha terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan Syariah.
 - c. Mengetahui pengaruh karakteristik usaha terhadap minat Pelaku UMKM wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan syariah.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat praktis
 - 1) Penulis berharap bahwasanya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pertimbangan guna pengambilan keputusan mengenai pembiayaan dari perbankan Syariah bagi para pelaku UMKM.
 - 2) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak perbankan untuk meningkatkan ketersediaan informasi.

b. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan penulis mengenai literasi keuangan Syariah, karakteristik wirausaha dan karakteristik usaha terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan Syariah.
- 2) Penelitian dapat digubakan sebagai saran referensi penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari isi penulisan pada penelitian, maka penulis menguraikan secara singkat yang terdiri dari lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah rumusan masalah yang diangkat penulis, tujuan dari pelaksanaan penelitian dan manfaat dari penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI. Pada bab ini menguraikan mengenai deskripsi konseptual, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN. Bab ini berisikan mengenai jenis pengelntian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, sumbr data penelitian, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menguraikan mengenai deskripsi data penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP. Bab ini peneliti memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan berdasarkan dengan hasil penelitian serta terdapat saran yang menurut peneliti perlu disampaikan dan kata penutup daro pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian pustaka

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, penulis membutuhkan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan referensi. Oleh karena itu, terdapat penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diuji, yakni diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan Al Balushi et al (2019) yang berjudul “*Deteminants of the decision to adopt Islamic finance: evidence from Oman*”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner melalui wawancara tatap muka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan Syariah dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah, sedangkan karakteristik usaha menunjukkan hasil bahwa tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah.

Kedua, Penelitian oleh Rasheed & Siddiqui (2019) dengan judul penelitian *Attitude for inclusive financie: influence of owner-managers' and firms' characteristics on SMEs financial decision making*. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa rendahnya tingkat kesadaran pelaku UKM mengenai produk dan prosedur keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap mereka. kurangnya pengetahuan mengenai persyaratan pembiayaan serta dominannya peran pelaku UKM dalam pengambilan keputusan perusahaan juga meningkatkan dampak negatif faktor risiko terhadap sikap pelaku UKM.

Ketiga, Penelitian oleh Oktavia (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Penelitian dilakukan menggunakan sampel sampling jenuh dimana metode yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Penelitian menunjukkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan. Karena masyarakat cenderung menggunakan pembiayaan mikro bukan karena berdasarkan literasi keuangan melainkan atas dasar pembiayaan yang diajukan dapat segera dicairkan. Namun secara bersamaan menunjukkan literasi keuangan syariah dan pemasaran memiliki berpengaruh terhadap pengambilan atas keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan mikro.

Keempat, Jurnal penelitian oleh Arifin & Mukhlis (2022) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta. Menggunakan Teknik *Ordinary Least Square* (OLS) dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mengenai pembiayaan usaha rakyat. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $P > |t|$ pada literasi keuangan syariah sebesar 0.047 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. secara bersamaan kedua variabel independen berpengaruh terhadap keputusan mengenai pengambilan pembiayaan usaha rakyat.

Kelima, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al (2023) berjudul Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan Teknik *sample random sampling* dengan alat hitung analisis regresi linier berganda. Penelitian mendapatkan hasil bahwa pada literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan serta positif terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Apabila di lihat secara bersama-sama kedua variabel independen memiliki pengaruh mengenai minat menggunakan produk perbankan syariah.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Sistem Tanggung Renteng Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro pada BPTN Syariah. Pada penelitian ini memperoleh

hasil bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha dan sistem tanggung renteng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah pembiayaan mikro syariah.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Priyanti (2022) dengan judul Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Menggunakan jenis penelitian *filed research* yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjadi sumber informasi masuk kedalam kategori *business entrepreneur*. Hasil penelitian ialah bahwa keminatan pedagang terhadap produk perbankan syariah karena faktor diri sendiri seperti karena beragama islam, penerapan prinsip islam dan telah menjadi nasabah di perbankan syariah. Sedangkan pedagang yang tidak memiliki keminatan terhadap produk perbankan syariah karena faktor dari kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah. Persamaan dan perbedaan serta hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Nama penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Determinants of the decision to adopt Islamic finance: evidence from Oman. (Al Balushi et al, 2019)	Variabel independent, Variabel dependen dan meneliti perilaku	Waktu dan tempat pelaksana	Kesadaran akan pengetahuan keuangan dan pendidikan dapat membantu dalam pengambilan

		keuangan pelaku UMKM		keputusan keuangan islam, usia dan status perkawinan menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terkait dengan keputusan pembiayaan, dan karakteristik usaha tidak berdampak signifikan terhadap keputusan pembiayaan.
2.	Attitude for inclusive finance: influence of owner-managers' and firms' characteristics on SMEs financial decision making (Rasheed & Siddiqui, 2019)	Variabel independen, meneliti pelaku UMKM dan Pembiayaan	Waktu dan tempat penelitian	Sikap pemilik usaha mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan UMKM
3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di	Variabel independen (pengaruh literasi)	Variabel independen yang ditambahkan variabel dependen,	Secara parsial literasi keuangan Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan, akan tetapi pemasaran

	Bank akaf Mikro Mawaridussalam (Oktavia, 2020)		Teknik sampel	memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan dan secara bersamaan kedua variabel memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan
4.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Pengambilan Usaha Rakyat di BSI Malang Soetta (Arifin & Mukhlis, 2022)	Variabel yang digunakan	Variabel independen yang ditambahkan dan sampel yang diteliti	literasi keuangan Syariah dan religiusitas yang dimiliki oleh nasabah mempengaruhi untuk pengambilan keputusan mengenai pengambilan usaha rakyat
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Nuraini et al., 2023)	Variabel independen dan variabel dependen	Tidak meneliti pelaku UMKM	Secara parsial dan simultan literasi keuangan Syariah dan persepsi mempengaruhi minat untuk menggunakan

				produk-produk bank Syariah
6.	<p>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Sistem Tanggung Renteng terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro pada BTPN Syariah (Mardiyanti, 2022)</p>	<p>Variabel independn dan meneliti pelaku UMKM</p>	<p>Variabel independen yang ditambahkan</p>	<p>Karakteristik wirausaha dan sistem tanggung renteng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.</p>
7.	<p>Persepsi Wirausaha Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbakaan Syariah (Studi Kasus Pedagang Sembako di Desa Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) (Priyanti, 2022)</p>	<p>Membahas mengenai wirausaha dan minat menggunakan produk bank syariah</p>	<p>Variabel independen mengenai persepsi</p>	<p>Persepsi wirausaha terhadap keminatan penggunaan produk bank Syariah karena faktor agama, prinsip Syariah dan telah menjadi nasabah di perbankan syariah sedangkan persepsi wirausaha tidak berminat</p>

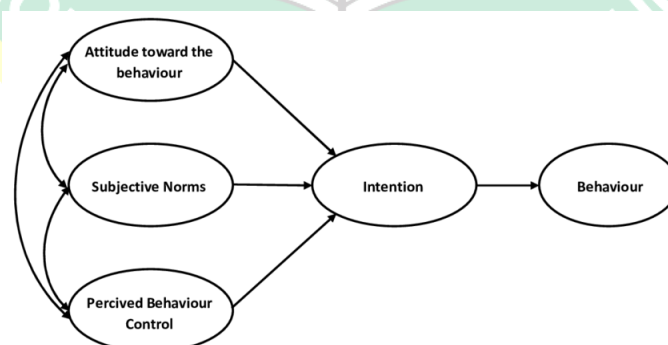
				menggunakan produk bank Syariah karena keterbatasan pengetahuan mengenai perbankan syariah
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Menurut *Theory of Planned Behavior*, Ajzen (1991) menyatakan bahwa teori planned behavior cocok digunakan untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Keyakinan seseorang terhadap perilaku yang dikenal sebagai hubungan sikap terhadap perilaku yang mencangkup penilaian implisit mengenai kemungkinan subjektif bahwa pernyataan yang timbul akan menghasilkan hasil tertentu. TPB menyatakan bahwa terdapat tiga komponen yang melatar belakangi perilaku seseorang yaitu sikap (attitude), norma subjektif, dan pengendalian perilaku yang dirasakan (Ryandana et al., 2023).



Gambar 2. 1 Model TPB

Ajzen (1991) mengatakan bahwa minat mencerminkan kemungkinan individu melakukan perilaku tertentu dalam masa depan (Al Balushi et al, 2019). Percy dan Rossiter dalam Andespa (2017) menyatakan bahwa minat beli adalah dorongan diri bagi pembeli atau konsumen untuk merencanakan, bertindak dan membeli suatu barang (Asmar, 2021). Minat (*intention*) dapat dikatakan sebagai suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap objek yang menarik perhatian (Jalil & Hamzah, 2020). Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dimiliki seseorang sehingga mampu mempengaruhi tindakan. Minat dan dorongan individu akan memunculkan keinginan untuk terlibat pada sesuatu yang telah menjadi objek (Saputra, 2018).

Minat dapat diartikan sebagai situasi atau kondisi atau keadaan seseorang ketika belum melakukan tindakan. Minat timbul karena adanya aspek kejujuran untuk melakukan suatu hal. Dalam fungsinya minat memiliki kaitan erat dengan perasaan serta pikiran seseorang. Menurut Heri (1998:72) karakteristik utama dari minat ialah menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek, terhadap sesuatu yang dianggap menyenangkan dan timbul dari sesuatu objek yang diinginkan serta menimbulkan unsur untuk keinginan mendapatkan suatu objek yang diminati (Azmi & Riyaldi, 2019).

Merujuk pada *Theory of Planned Behavior* dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah termasuk kedalam faktor sikap (*Attitude*). Sedangkan karakteristik wirausaha digolongkan kedalam faktor norma subjektif (*subjective norm*), dimana mengandung persepsi individu terhadap suatu objek terlepas dari setuju atau tidaknya dengan perilaku dan motivasi yang sedang dipertimbangkan. Untuk karakteristik usaha dapat digolongkan kedalam faktor kendali perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavior Control*) merupakan perilaku yang dipersiapkan atau dikendalikan yang mengarah kepada persepsi bahwa individu memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku yang

diinginkan berdasarkan keyakinan mereka dalam melakukan perilaku tertentu (Felya & Budiono, 2020).

b. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat

Kotler dan Keller (2009) menyebutkan bahwa minat seseorang sangat berkaitan dengan faktor-faktor seseorang dalam melakukan keputusandiantaranya (Asmar, 2021):

1) Marketing Mix

Kloter & Armstrong (2002) mengatakan bahwa bauran pemasaran menjadi salah satu sistem pemasaran perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran yang digunakan terus – menerus pada pasar yang menjadi objek sasaran. Keputusan – keputusan dalam pemasaran dapat dikelompokkan dalam beberapa bauran:

- a) Produk, ialah barang yang memiliki manfaat dan kegunaan serta menjadi sesuatu yang dijual belikan di pasar untuk mendapatkan tanggapan dari pembeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat dijadikan untuk memenuhi suatu kebutuhan.
- b) Harga, menjadi faktor utama yang harus ditentukan sebelum suatu produk diluncurkan ke pasar sasaran. Harga produk menjadi salah satu penentu bagi permintaan yang secara otomatis akan mempengaruhi volume penjualan.
- c) Distribusi, strategi penempatan produk yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan akan suatu pemasaran.
- d) Promosi, menjadi sumber informasi serta persuasi dengan satu arah untuk menciptakan pertukaran dalam suatu pemasaran.

2) Faktor budaya

Kloter & Armstrong (2002) menyebutkan bahwa budaya menjadi salah satu penentu mengenai keinginan dan tindakan

yang paling mendasar. Budaya menjadi karakter dari suatu sosial yang membedakan dari kelompok kultur lainnya.

3) Faktor sosial

- a) Kelompok acuan, memiliki pengaruh secara tatap muka atau tidak secara langsung terhadap sikap ataupun perilaku seseorang.
- b) Keluarga, merupakan bagian yang penting bagi beberapa konsumen, karena secara kuat dapat mempengaruhi mengenai nilai, sikap, konsep pribadi serta perilaku mengenai pembelian.
- c) Peran dan status, peran menjadi kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh seseorang yang pada akhirnya menghasilkan status.

4) Faktor pribadi

- a) Usia dan tahap siklus hidup, pemasar harus memperhatikan terhadap perubahan siklus hidup dan dampak dari pola hidup seseorang terhadap perilaku konsumsi.
- b) Gaya hidup, dapat menjadi tolak ukur yang menggambarkan perilaku seseorang saat berinteraksi dengan sekitarnya.
- c) Kepribadian dan konsep diri, karakteristik sifat atau sikap seseorang dapat membedakan dengan orang lain serta mendapatkan tanggapan yang konsisten serta dapat bertahan terhadap lingkungannya.

5) Faktor psikologis

- a) Motivasi konsumen, suatu kebutuhan yang menjadi pendorong konsumen untuk bertindak.
- b) Persepsi, merupakan proses memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan kedalam gambaran yang memberi makna dan melekat.

- c) Pembelajaran, perubahan perilaku yang timbul akibat pengalaman yang pernah terjadi dalam dirinya.
- d) Keyakinan dan sikap, keyakinan menjadi suatu pikiran yang dipercayai seseorang mengenai suatu hal. Sedangkan sikap merupakan tindakan yang menghasilkan keuntungan atau tidak menguntungkan serta bertahan lamanya seseorang terhadap suatu objek.

c. Indikator minat

Menurut Ferdinand dalam Chotifah (2018) minat beli dapat didefinisikan melalui berbagai indikator, yaitu (Asmar, 2021):

1. Minat transaksional, kecenderungan untuk membeli produk atau jasa.
2. Minat refrensial, menginformasikan produk atau jasa kepada orang lain.
3. Minat presensial, menggambarkan perilaku untuk memiliki minat utama terhadap produk dan jasa.
4. Minat eksploratif adalah minat yang menggambarkan cara seseorang bertindak ketika mencari suatu informasi tambahan tentang barang dan jasa yang diminati.

2. Literasi keuangan syariah

a. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan informasi, keterampilan dan keyakinan seseorang yang dapat mempengaruhi terhadap sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas mengenai pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Nasional & Keuangan, 2021). Menurut Djuwita dan Yusuf (2018) Literasi keuangan syariah merupakan perpanjangan dari literasi keuangan dengan unsur - unsur yang sesuai dengan hukum islam. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek keuangan seperti pengelolaan mengenai harta serta uang, aspek perencanaan keuangan serta dalam aspek bantuan sosial (Salim et al., 2022). Literasi keuangan

diartikan sebagai tingkat pemahaman tentang konsep dan prosedur yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan tempo waktu pendek, sedang maupun seumur hidup dengan benar sehingga dapat merubah keadaan ekonomi (Zahari, 2021). Literasi keuangan syariah ialah ilmu dan memahami mengenai konsep, prinsip dan instrumen keuangan syariah serta kemampuan untuk mengendalikan dan menggunakan keuangan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah (Zahra & Nurhasanah, 2023).

Definisi lain dari literasi keuangan syariah adalah mengenai pengetahuan mengenai ilmu keuangan syariah, memahami produk serta jasa keuangan syariah secara keseluruhan, dapat membedakan mengenai bank syariah dan bank konvensional, dan dapat mempengaruhi mengenai kegiatan ekonomi syariah. Keuangan islam diatur oleh prinsip syariah dengan menentukan suatu cara melakukan transaksi keuangan yang mencakup jual beli suatu pembelian, tabungan, pinjaman, serta investasi dan perlindungan mengenai keuangan (Nasir et al., 2022). Literasi keuangan syariah dapat diartikan pula sebagai melek keuangan syariah yang berarti mengetahui secara gamblang tentang produk – produk dan jasa mengenai keuangan syariah dan mampu untuk membedakan mengenai bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan mengenai ekonomi yang sesuai syariah (Nasir & Prihatin, 2022). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan keahlian, pemahaman, sikap dan perilaku dalam keputusan mengambil finansial dan mengatur keuangan berdasarkan syariat islam. Literasi keuangan syariah menjadi hal yang penting karena dapat menjadi landasan untuk seseorang dalam mengatur finansial agar sesuai dengan aturan yang terdapat dalam prinsip islam.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki komitmen yang tinggi dalam mendorong peningkatan indeks dan inklusi keuangan nasional. Keadaan tersebut tercerminkan pada pilar 2 kerangka struktural Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025 yaitu pengembangan ekosistem jasa keuangan terdapat memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan syariah. Penyusunan arah strategi peningkatan indeks mengenai literasi dan inklusi pada keuangan yang dituangkan dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNKLI) 2021-2025. Visi SNLKI 2021-2024 meliputi membangun masyarakat Indonesia dengan indeks literasi keuangan yang tinggi (*Well Literate*). Dengan harapan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat dapat untuk digunakan sehingga mampu untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Visi tersebut dijabarkan dalam tiga misi yang meliputi (Nasional & Keuangan, 2021):

- 1) Memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan indeks literasi keuangan
- 2) Membangun dan meningkatkan aliansi strategi dalam pelaksanaan program literasi dan edukasi keuangan
- 3) Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang inklusif.

Terdapat prinsip-prinsip dasar yang dapat dilakukan dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah meliputi:

- 1) Terencana dan teratur

Kegiatan yang dapat dilaksanakan harus mempunyai konsep yang selaras dengan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan pemerintah dan kebijakan para pelaku sektor jasa keuangan.

- 2) Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dari peningkatan literasi.

3) Berkelanjutan

Kegiatan harus memiliki aspek jangka Panjang dilakukan secara berkesinambungan demi mencapai tujuan.

4) Kolaborasi

Dalam kegiatan, seluruh kelompok yang berkepentingan secara bersama harus berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat diharapkan dapat tercapai melalui SNLKI 2021-2025. Sehingga dibuatnya tiga program strategi, yaitu (Nasional & Keuangan, 2021):

- 1) Literasi Keuangan yang terdiri dari beberapa komponen yaitu Pengetahuan, Keterampilan dan Keyakinan.
- 2) Sikap dan Perilaku Keuangan yang Cerdas dimana sikap keuangan yang cerdas dapat dimulai dari tujuan keuangannya yang mengarah pada perencanaan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga berakibat menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan.
- 3) Akses keuangan, perluasan mengenai akses keuangan yang komprehensif diperlukan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap Lembaga, produk dan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan dan kemampuan.

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Remund (2010) mengungkapkan bahwa indikator literasi keuangan Syariah terdiri dari (Zahari, 2021):

- 1) Pengetahuan dasar keuangan Syariah, pengetahuan menjadi elemen umum yang harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan dengan harapan meningkatkan kesejahteraan keuangan.
- 2) Kemampuan untuk mengkomunikasikan tentang konsep keuangan, jika seseorang memiliki pemahaman dan dapat

berkomunikasi dengan baik, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang baik.

- 3) Sikap dalam manajemen keuangan pribadi, akan berakibatkan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dan mengetahui asal muasal keuangan tersebut.
- 4) Kemampuan membuat keputusan keuangan secara efektif, literasi keuangan dapat diukur dengan diterapkan dalam kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan.

3. Karakteristik Wirausaha

a. Definisi Karakteristik Wirausaha

Baumol (1993) menyatakan terdapat dua penggunaan istilah wirausaha, dimana keduanya memiliki perbedaan secara substansi. Penggunaan yang pertama, istilah wirausaha merujuk kepada seseorang yang menciptakan kemudian mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis baru terlepas dari ada atau tidak sesuatu yang inovatif dalam tindakan tersebut. Penggunaan yang kedua, wirausaha didefinisikan sebagai innovator yang mengubah mengenai ide-ide serta penemuan menjadi suatu entitas yang menguntungkan secara finansial terlepas apakah mereka menciptakan atau menjalankan bisnis. Karakteristik wirausaha yang kompeten merupakan sumber daya yang penting dan berharga dari sebuah bisnis serta menjadi titik kritis dalam kinerja sebuah kegiatan usaha (Burnama, 2017). Schumpeter (2002) menyatakan bahwa wiraswasta tidak membentuk suatu kelas sosial tetapi berasal dari semua kelas wiraswasta umumnya mempunyai sifat yang sama (Indarto et al, 2020).

Karakteristik wirausahawan mencakup mengenai karakteristik demografis, sifat individu, perilaku personal, dan kesiapan untuk menjadi wirausahawan. Wirausaha yang sukses merupakan individu yang karakternya berani, fokus, dan memiliki komunikasi yang baik. Pelaku usaha yang mempunyai karakteristik seorang wirausaha

dapat mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi. Orientasi kewirausahaan dapat menjadi salah satu pendorong kesuksesan usaha (Indarto & Santoso, 2020). Karakteristik wirausaha dapat dikatakan penting karena pada masa yang mendatang akan membentuk sikap, intensi, perilaku, orientasi ataupun kompetensi wirausaha yang dapat digunakan untuk mengembangkan kinerja usahanya (Burnama, 2017).

Mereditha menguraikan aspek-aspek berwirausaha yaitu (Nadia, 2022):

- 1) Berperilaku pemimpin, mampu untuk mengarahkan, menggerakkan orang lain serta bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif untuk menjadi inovatif.
- 3) Memiliki prakarsa untuk menciptakan produk baru yang lebih baik, baik dari segi mutu atau jumlahnya.
- 4) Mampu bekerja keras, memiliki daya juang yang tinggi serta bekerja penuh dengan energi dan tekun.
- 5) Berpandang yang luas dengan visi kedepan yang baik dan berorientasi terhadap masa yang akan datang.
- 6) Berani untuk mengambil risiko dalam keadaan apapun dan berani mengambil tantangan.
- 7) Memiliki kemampuan yang dapat melihat peluang usaha dan memanfaatkan peluang untuk melakukan perubahan – perubahan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Wirausaha

Adapun faktor yang melatarbelakangi karakter seseorang entrepreneur sebagai berikut (Mardiyanti, 2022):

1. Faktor lingkungan keluarga, menurut Duchesneau wirausaha yang berhasil adalah mereka yang diberikan dukungan dari orang tuanya mengenai entrepreneur. Sehingga menimbulkan adanya

pertumbuhan semangat kewirausahaan akibat pengaruh dari pekerjaan orang tua.

2. Faktor Pendidikan, Pendidikan yang baik berdampak terhadap pengetahuan yang lebih baik terhadap pengelolaan usaha. Karenanya dapat membuat pelaku usaha dapat mengatasi masalah serta mengoreksi segala sesuatu yang terjadi dalam usahanya.
3. Faktor usia, menurut Staw usia dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan ketika dihubungkan dengan lamanya seseorang menjadi pelaku usaha sehingga dapat dikatakan memiliki banyak pengalaman dibidang usahanya.
4. Faktor pengalaman kerja, faktor ini tak hanya menjadi salah satu hal yang menyebabkan seseorang menjadi seorang pelaku usaha. Pengalaman ketidak puasan dalam bekerja juga dapat menjadi salah satu sebab seseorang memutuskan mejadi seorang pelaku usaha.

Menurut Suryana (2003:44-45) beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausaan adalah:

1. pendapatan yang tidak menentu
2. kerugian akibat hilangnya modal investasi
3. perlunya kerja keras dan waktu yang lama
4. kualitas hidup yang tetap rendah meskipun usahanya telah berhasil.

c. Indikator katakarakteristik wirausaha

Menurut Wiratmo (2001:24) menyebutkan indikator karakteristik wirausaha sebagai berikut (Fajri, 2021):

- 1) Keinginan berprestasi
- 2) Kemampuan manajemen
- 3) Tanggung jawab pribadi
- 4) Tingkat keberanian mengambil risiko
- 5) Tingkat ide dan inovasi

- 6) Orientasi pada masa depan
- 7) Tingkat kepercayaan diri

4. Karakteristik Usaha

a. Definisi Karakteristik usaha

Karakteristik usaha memiliki arti bahwa karakteristik yang merupakan atribut atau kondisi nyata yang melekat pada tindakan pengusaha dan aktivitas bisnis yang memiliki hubungan dengan usaha yang dijalankan, menjadi ciri yang membedakan bisnis sesuai dengan skala bisnis yang dijalankan. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa usaha merupakan suatu unit ekonomi yang menjalankan aktivitas perekonomian dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lainya serta terdapat penanggung jawab atas kegiatan tersebut (Nadia, 2022).

Menurut Machfoedz (2007:1) usaha merupakan usaha perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Manajemen et al., 2015). Karakteristik usaha disebut sebagai kondisi atau keadaan usaha yang dialami atau dimiliki oleh pelaku usaha. Kondisi bisnis serta pendapatan atau omzet dari bisnis yang dijalankan dapat menunjukkan karakteristik bisnis, yang dapat menunjukkan seberapa besar tingkatan pendapatan (Kusumaningtyas, 2017). Karakteristik usaha menunjukkan pada proses berkembangnya usaha dari awal berdiri sampai pada masa saat ini (Indarto et al, 2020). Keberhasilan suatu usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya. Terdapat pengertian lain mengenai karakteristik usaha, meliputi;

1. Adanya suatu produk (barang/jasa) yang diperjualbelikan.
2. Dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan.

3. Mendapatkan pendapatan/omzet yang diperoleh dari hasil produk yang diperdagangkan.
4. Adanya kemungkinan mendapatkan keuntungan (laba) atau kerugian.

Machfoedz (2007:15) menyebutkan mengenai bentuk-bentuk kepemilikan usaha meliputi:

1. Usaha mandiri

Usaha ini paling banyak dikenal karena memiliki prosedur yang sederhana sehingga mempermudah untuk didirikan, dimiliki, dioperasikan serta dibiayai secara perorangan.

2. Usaha modal Bersama

Usaha modal bersama atau kerap dikenal dengan istilah *partnership* merupakan usaha yang dikelola atau dijalankan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan untuk menghasilkan laba.

3. Koroprasa

Korporasi merupakan Lembaga usaha yang berbadan hukum serta tidak dikelola langsung oleh pemiliknya. Kepemilikan ditetapkan pada saat inkorporat (pendiri korporasi) menyatakan membentuk perusahaan. Tindakan korporasi dapat memiliki, membeli dan menjual kekayaan atas nama usaha yang dijalankan.

- b. Indikator Karakteristik Usaha

Indikator dari karakteristik usaha dapat meliputi (Al Balushi et al, 2019):

1. Ukuran usaha, keputusan struktur modal pada UMKM berbeda dengan keputusan perusahaan besar, perbedaan tersebut menimbulkan perilaku keuangan yang berbeda.
2. Lama usaha, kegiatan usaha menggunakan strategi pendanaan yang berbeda pada tahapan siklus pertumbuhan yang berbeda,

usaha yang muda (kurang dari 4 tahun) lebih bergantung pada pembiayaan informal dibandingkan pembiayaan perbankan.

3. Pendapatan usaha, usaha dengan penjualan yang sehat diharapkan lebih memilih untuk menggunakan pendapatannya dan melakukan pembiayaan lebih sedikit.

C. Landasan Teologis

Menurut *Theory Planned Behavior* yang menjadi grand theory pada penelitian ini bahwa sebelum seseorang mengambil tindakan maka akan terlebih dahulu memiliki niat dan motivasi. Minat dapat diartikan sebagai motivasi atau semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila diberi kebebasan untuk memilih. Firman Allah SWT mengenai minat dalam Al- Quran Surah Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

فُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ ٨٤ (الاسراء/17: 84)

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (Al-Isra'/17:84).

Minat menggunakan produk pembiayaan Syariah dapat menjadi salah satu wujud untuk mengikuti perintah Allah SWT dan menjauh dari larangan Allah SWT. Sebagaimana telah dijelaskan pada Q.S Al-Baqarah:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (البقرة/2: 275)

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan

mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah/2:275)

Berdasarkan pada firman Allah mengenai keharaman riba serta dampak yang ditimbulkan terhadap seseorang yang terlibat riba, maka hal tersebut dapat menjadi perhatian khusus untuk para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya. Literasi atau pengetahuan seseorang dapat menjadi salah satu faktor untuk memiliki keminatan terhadap suatu hal. Literasi keuangan syariah menggambarkan pengetahuan serta kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan perpanjangan dari literasi keuangan yang tersusun sesuai hukum islam. Dalam Al-Quran Surah Al-An'am menjelaskan pentingnya literasi atau ilmu pengetahuan. Agar setiap umat islam diharapkan mampu membedakan mengenai mana yang dibolehkan dalam islam dan mana yang diharamkan dalam islam. Sebagaimana Q.S Al-An'am:119.

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرَّرْتُمْ
إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ)
الانعام/6:119

Artinya: “Sesungguhnya banyak yang menyesatkan (orang lain) dengan mengikuti hawa nafsunya tanpa dasar pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas”. (Al-An'am/6:119).

Seseorang pelaku usaha memiliki jiwa kewirausahaan, dalam tindakannya selalu memikirkan mengenai hal yang baik dan hal yang tidak baik. Segala tindakan yang dilakukan memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Mementingkan mengenai pengeluaran yang produktif diatas kepentingan konsumtif menjadi hal utama yang kerap dilakukan oleh pelaku

usaha. Memperhitingkan segala sesuatu dengan teliti dan cermat untuk menghasilkan hasil dengan sesuai tujuan. Sesuai dengan Q.S Al-Anbiya' ayat 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ (الانبیاء/21:80)

Artinya: ‘Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?.’ (Al-Anbiya'/21:80)

Hal yang dapat diharapkan untuk para pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk senantiasa melakukan literasi sehingga dapat memiliki ketertarikan untuk mengubah pola pikir agar menjalankan bisnisnya sesuai dengan ketentuan – ketentuan Syariah dan melakukan pembaruan dengan beralih menggunakan produk – produk pembiayaan yang sesuai dengan syariat islam untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Layaknya Rasullulah SAW, yang menganjurkan umatnya untuk berusaha memenuhi segala hajat hidupnya sesuai dengan jalan apapun dengan kemampuan yang dimiliki asal jalan yang ditempuh halal.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara mengenai suatu rumusan masalah dalam penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2022). Hipotesis penelitian ini diantaranya:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan Syariah.

Berdasarkan dengan hasil dari survey yang dilakukan oleh OJK Tahun 2022 tentang literasi keuangan menunjukkan data bahwa presentase literasi keuangan syariah sebesar 9,14% sedangkan untuk presentase literasi keuangan (umum) mencapai 49,68%. Gap angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang

belum melek mengenai literasi keuangan Syariah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk atau jasa keuangan syariah (*Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah* 2023). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiyanto & Purnomo (2021) yang menunjukkan tingkatan mengenai Literasi Keuangan syariah berpengaruh positif pada minat responden menggunakan produk bank syariah. Penelitian yang dilakukan Arifin & Mukhlis (2022) menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah akan memberikan kontribusi terhadap pengambilan pada pembiayaan usaha rakyat di Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut sesuai pula dengan hasil penelitian yang dilakukan Nasir et al (2022) bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi dalam memilih produk bank syariah. Adanya uraian diatas, sehingga menghasilkan rumus hipotesis pertama adalah:

H₁ : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM Menggunakan Pembiayaan Syariah.

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan Syariah.

Seorang wirausaha selalu berada dalam kondisi ketidakpastian dan dinamis, sehingga seseorang wirausaha harus berani mengambil risiko dan berani pula untuk melakukan perubahan (Suryana & Agency, 2022). Karakter wirausaha merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan dari suatu usaha yang didirikan.

Kemudian, hasil penelitian Rasheed & Siddiqui (2019) menunjukkan hasil bahwa sikap seseorang wiausaha mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan dari pemilik UMKM. Penelitian yang dilakukan Mardiyanti (2022) menunjukkan hasil bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah pembiayaan mikro syariah pada BTPN Syariah di Kota Bogor Adanya uraian diatas, sehingga menghasilkan rumus hipotesis kedua adalah:

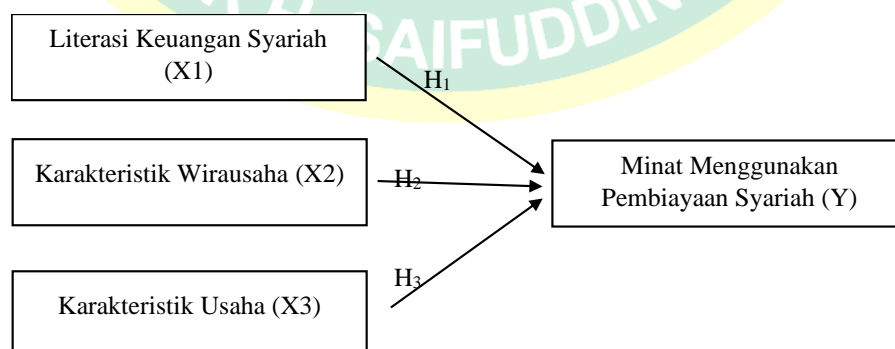
H₂ : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM menggunakan pembiayaan Syariah.

3. Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan Syariah

Disebutkan bahwa peningkatan ukuran bisnis menyebabkan peningkatan terhadap kebutuhan modal, yang mendorong para pengusaha untuk menggunakan berbagai sumber jenis modal untuk memperluas usaha. (Indarto & Santoso, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Arinta (2014) Menunjukkan hasil bahwa omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar kredit modal kerja. Berbeda dengan hasil yang ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Al Balushi et al (2019) bahwa karakteristik usaha tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan Syariah. Adanya uraian diatas, sehingga menghasilkan rumus hipotesis ketiga adalah:

H₃ : Karakteristik Usaha berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah.

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, peneliti membentuk kerangka berfikir. Kerangka berfikir pada penelitian ini menggunakan kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari teori atau konsep yang digunakan peneliti sebagai referensi (Oktavia, 2020). Kerangka berfikir penelitian digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka berfikir

Keterangan:

—————→ : menunjukkan pengaruh secara persial.

Dari kerangka diatas terdapat tiga variabel independen yaitu: Literasi Keuangan Syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2) dan Karakteristik Usaha (X3) dan satu variabel dependen yaitu Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang mempelajari mengenai populasi atau sampel tertentu dengan dilakukan pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas, melibatkan empat kecamatan, yakni Kecamatan Purwokerto Utara, Purwokerto Timur, Purwokerto Barat, dan Purwokerto Selatan, dimana terdapat para pelaku UMKM. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 - Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk wilayah spekulatif yang terdiri dari obyek atau subyek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah para pelaku UMKM yang mengetahui mengenai pembiayaan Syariah di wilayah Purwokerto Banyumas. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2008). Pada pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*, penentuan sampel yang didasarkan pada kebetulan, setiap orang yang bertemu dengan peneliti secara

kebetulan serta dianggap bahwa responden tersebut adalah sumber data yang tepat. Dalam Teknik *sampling Accidental*, pengumpulan data dari responden yang masuk dalam kategori sampel yang ditentukan tidak direncanakan sebelumnya. Dalam penarikan jumlah ukuran sampel, dimana populasi tidak diketahui secara pasti metode atau rumus yang sesuai digunakan untuk menentukan ukuran sampel ialah menggunakan teori Malhotra (2016:291) dimana paling sedikit harus empat atau lima kali jumlah item pertanyaan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 110 sampel yang diperoleh dari 5 x 22 (jumlah item pertanyaan) (Alfiah & Nitasari, 2020)

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah ciri objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk didefinisikan dan ditentukan hasilnya (Suharyadi & Purwanto, 2008). Peneliti menggunakan dua variabel, dimana variabel independen merupakan variabel yang mampu mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini meliputi Literasi Keuangan Syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2) dan Karakteristik Usaha (X3). Serta variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama atau variabel yang diamati dalam sebuah penelitian. Variabel dependen penelitian ini ialah minat pelaku UMKM di Wilayah Purwokerto Banyumas menggunakan pembiayaan syariah (Y).

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran (Indikator)	Pertanyaan Item
Literasi Keuangan Syariah (X1)	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan	1 Saya mengetahui bahwa dalam islam nuqud dan tsaman mengekpresikan mengenai uang.

<p>(Remud (2010) didalam (Zahari, 2021))</p>	<p>tentang konsep keuangan</p> <p>3. Sikap dalam manajemen keuangan pribadi</p> <p>4. Kemampuan membuat keputusan keuangan secara efektif</p>	<p>2 Mengetahui didalam konsep keuangan islam terdapat larangan kegiatan yang mengandung unsur <i>maisir, gharar</i> dan <i>riba</i></p> <p>3 Motif memegang uang untuk spekulasi.</p> <p>4 Dalam kegiatan perekonomian, islam menganjurkan untuk melakukan bisnis dengan konsep bagi hasil (Musyarakah dan Mudharabah).</p> <p>5 Menyisihkan sebagian uang untuk berjaga-jaga.</p> <p>6 Membuat perencanaan terhadap keuangan agar tujuan keuangan tercapai.</p> <p>7 melakukan perencanaan keuangan berdasarkan pencapaian tujuan hidup.</p> <p>8 Memilih menggunakan uang untuk memenuhi keinginan dari pada untuk kebutuhan.</p>
--	---	--

<p>Karakteristik Wirausaha (X2)</p> <p>(Wiratmo (2001) didalam (Fajri, 2021))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan berprestasi 2. Kemampuan manajemen 3. Tanggung jawab pribadi 4. Tingkat keberanian mengambil risiko 5. Tingkat ide dan inovasi 6. Orientasi pada masa depan 7. Tingkat kepercayaan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha untuk memperoleh penghargaan. 2. Menurut saya mengelola sebuah usaha sangat mudah. 3. Saya merasa mengabaikan tugas dapat memberikan dampak yang buruk 4. Saya tetap melaksanakan kegiatan usaha walaupun sering berhadapan dengan ketidakpastian. 5. Menurut saya mengembangkan sebuah usaha harus sesuai trend yang sedang ada. 6. Saya melakukan perencanaan mengenai usaha yang saya jalani. 7. Saya yakin dan percaya diri dalam menjalankan kegiatan usaha.
<p>Karakteristik Usaha (X3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran usaha 2. Lama usaha 3. Pendapatan usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal merintis usaha, modal yang saya gunakan sebesar.

(Al Balushi et al, 2019)		<p>2 Usaha saya berdiri pada.</p> <p>3 Saya setiap bulan memperoleh pendapatan sebesar.</p>
<p>Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y) (Ferdinand dalam (Asmar, 2021))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat prefrensial 4. Minat eksploratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat menggunakan layanan dari bank Syariah. 2. Saya memiliki minat menggunakan pembiayaan Syariah karena mendapatkan informasi dari teman. 3. Saya lebih memiliki minat untuk menggunakan bank Syariah dari pada bank konvensional. 4. Setelah mendengarkan kata pembiayaan Syariah, saya memiliki minat untuk mendapatkan informasi lebih.

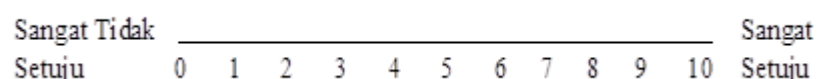
E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang utuh, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner dapat berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dirancang oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari responden. Kuesioner dapat diserahkan secara langsung atau dapat melalui internet dan dikirim lewat pos (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui tanggapan para pelaku UMKM di Wilayah Purwokerto Banyumas terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis skala pengukuran yaitu Skala Ordinal, dimana skala digunakan untuk mengukur suatu peringkat atau tingkatan yang jarak tingkatannya belum jelas. Skala Ordinal digunakan pada variabel independen Karakteristik Usaha. Skala *deferensial semantik* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur mengenai sikap dengan menyusun instrumen dalam bentuk garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif berada disisi kanan garis dan jawaban yang sangat negatif berada disisi kiri garis atau sebaliknya. Skala ini digunakan pada variabel independen Karakteristik Wirausaha dan variabel dependen Minat.

Gambar 3. 1 Skala deferensial semantik



Serta, skala Guttman skala yang tidak memiliki dimensi karena merupakan skala kumulatif dengan satu dimensi. Dimana skor 1

diberikan untuk jawaban positif seperti “Ya”, “Benar”, dll dan skor 0 diberikan untuk jawaban negatif seperti “Tidak”, “Salah”, dll. Jumlah kesalahan (e) dihitung sebagai jumlah jawaban kosong. Skala Guttman digunakan pada variabel independen Literasi Keuangan Syariah.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan peneliti secara langsung dari responden, dengan melakukan wawancara secara langsung atau dengan pengisian kuesioner (daftar pertanyaan) (Suharyadi & Purwanto, 2008). Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) yang dibuat oleh peneliti kepada pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang sudah diterbitkan atau dimanfaatkan oleh orang lain. Data ini dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti majalah, buku, jurnal, dan publikasi lainnya (Kuncoro, 2013). Penelitian ini memperoleh data sekunder dari publikasi OJK, situs web KEMENKEU, Wikipedia, berita elektronik, penelitian terdahulu dll.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji validitas

Validitas dikenal sebagai kesahihan atau ketetapan untuk menunjukkan suatu alat mampu mengukur. Pada skala ini dianggap valid jika melakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menguji kemampuan alat untuk mengukur ide-ide tertentu. Nilai *Pearson correlation* dan Sig. (2-tailed) dapat digunakan untuk menentukan validitas item. Jika nilai *Pearson*

correlation > nilai pembanding berupa *r-kritis*, maka item tersebut valid. Atau jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka item tersebut dapat dikatakan valid dengan derajat kepercayaan 95% (Kuncoro, 2013).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu instrument pengukuran konsisten dan stabil dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Keadaan pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsisten instrument yang mengukur ide dan membantu menilai ketetapan pengukuran. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan metode Cronbach's alpha yang dimana suatu item dianggap reliabel apabila cronbach's alpha > 0,600.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam statistik paramatik. Pada pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan bahwa, jika nilai signifikan > 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Namun, sebaliknya jika menghasilkan nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen berkorelasi satu sama lain. Nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinieritas pada model regresi. Untuk kedua ukuran menunjukkan bagaimana variabel independen masing-masing menjelaskan variabel independen

lain. Ketika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1, dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan variabel dan residual antar pengamatan tertentu. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji grafik dan statistik, apabila menggunakan uji grafik maka dapat melihat pola gambar pada *scatterplot*. Jika titik-titik pada *scatterplot* membentuk pola tertentu maka dikatakan heteroskedastisitas dan apabila menggunakan uji statistik dapat menggunakan uji Glejser. Dengan nilai *P-value* > α , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Rumus Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Minat)
- a = Bilangan Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi literasi keuangan syariah
- b₂ = Koefisien regresi karakteristik wirausaha
- b₃ = Koefisien regresi karakteristik usaha
- x₁ = Variabel independen (Literasi Keuangan Syariah)
- x₂ = Variabel independen (Karakteristik Wirausaha)
- x₃ = Variabel independen (Karakteristik usaha)
- e = *Standar error*/ variabel pengganggu

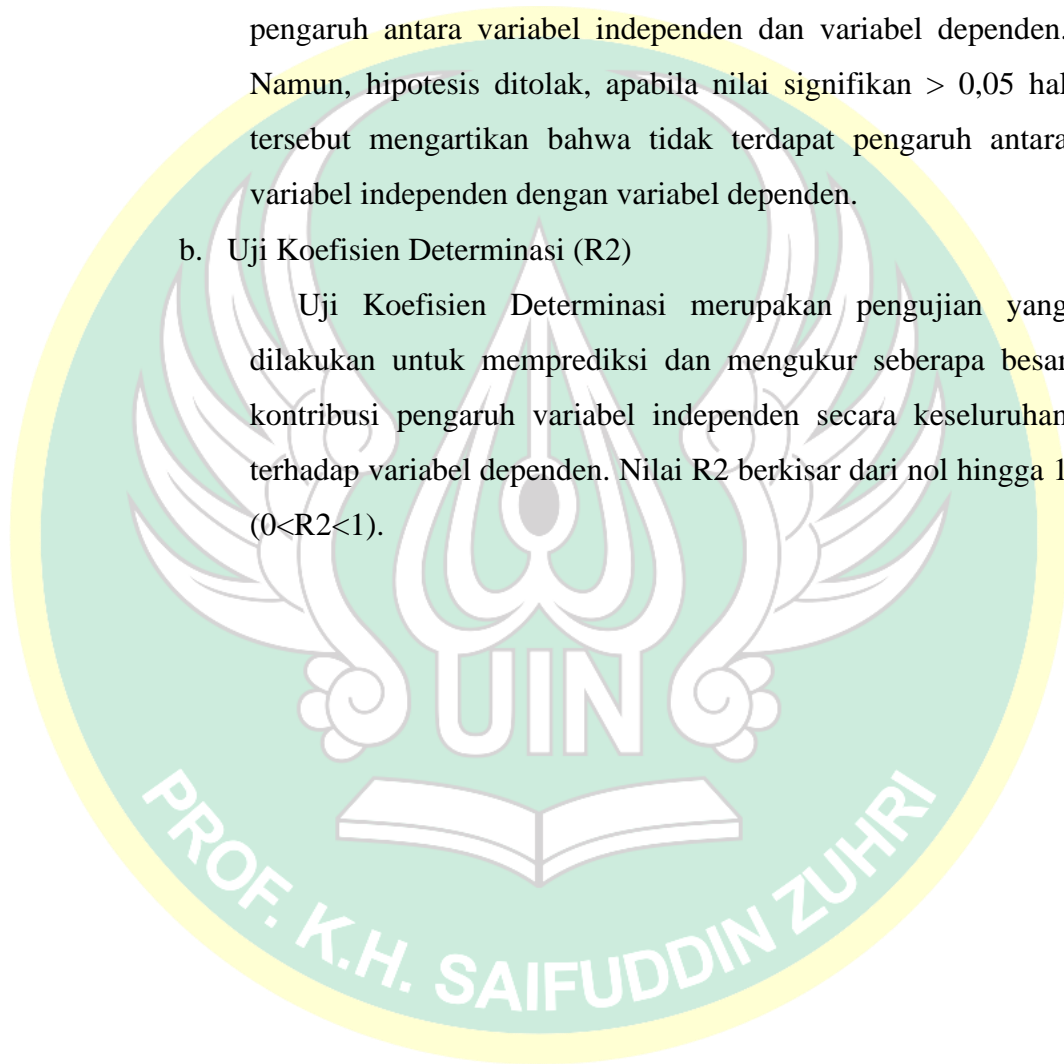
4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Pada perhitungan uji t dikatakan hipotesis diterimana apabila nilai signifikan $< 0,05$, dengan artian bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, hipotesis ditolak, apabila nilai signifikan $> 0,05$ hal tersebut mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk memprediksi dan mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari nol hingga 1 ($0 < R^2 < 1$).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. UMKM di Wilayah Purwokerto Banyumas

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peran penting dalam perekonomian di wilayah Purwokerto, serta UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi di daerah. Perkembangan UMKM di Kabupaten Banyumas dari tahun ketahun terbilang terus bertambah (Putranto, 2023). Jumlah pelaku UMKM dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terus tumbuh meningkat, bahkan pada saat pandemi covid-19 lebih dari 60% pelaku UMKM. Peningkatan pertumbuhan UMKM di Kabupaten Banyumas menjadikan Kabupaten Banyumas memiliki jumlah UMKM yang tergolong banyak. Hal tersebut dapat dilihat pada data statistik UMKM yang dipublikasikan oleh pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa tengah.

Tabel 4. 1 Jumlah UMKM PerKabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1.	Kota Surakarta	17.263
2.	Kabupaten Kebumen	11.198
3.	Kota Semarang	10.681
4.	Kabupaten Brebes	7.144
5.	Kabupaten Banyumas	6.652

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM prov Jawa Tengah

Dari tabel diatas didapatkan informasi bahwa Kabupaten Banyumas menjadi Kabupaten diurutan ke-5 dari jumlah kabupaten yang terdapat diJawa Tengah sebagai Kabupaten dengan jumlah UMKM sebanyak 6.652 UMKM. Pengembangan UMKM di Wilayah Purwokerto dilakukan dengan melalui program klusterisasi

sektoral, selain hal tersebut terdapat upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk melakukan penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui berbagai pelatihan dan pembentukan ekosistem usaha.

UMKM di Wilayah Purwokerto mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah. Dimana menurut peraturan Bupati Nomor 99 Tahun 2021 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas. Dimana Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah memiliki tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan khususnya pada bidang UMKM serta bidang transmigrasi menjadi kewenangan dari daerah dan tugas pembantuan yang diserahkan kepada pihak Kabupaten. Selain hal tersebut terdapat pula dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan UMKM lebih lanjut dengan dibuktikan adanya Peraturan Daerah No 7 Tahun 2022 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Penetapan Peraturan Daerah tersebut memiliki tujuan yang dituangkan pada pasal 3 Peraturan Daerah No 7 Tahun 2022 yang meliputi:

- a. Memberikan kemudahan serta perlindungan terhadap koperasi dan Usaha Mikro di Daerah dalam mengembangkan usaha.
- b. Meningkatkan Produktivitas, daya saing, serta pangsa pasar Koperasi dan Usaha Mikro.
- c. Menumbuhkan kemandirian, kebersamaan, serta kewirausahaan Usaha Mikro untuk berkarya dengan prakarsa.

Pada pasal 20 ayat 3 Peraturan Daerah no 7 tahun 2022 tentang perlindungan Usaha Mikro, dimana bentuk – bentuk dari upaya perlindungan Usaha dapat meliputi;

- a. Pencegahan terjadinya penguasaan pasar serta pemutusan usaha oleh pihak perorangan atau kelompok tertentu yang pada akhirnya akan merugikan usaha Mikro.
- b. Perlindungan yang dinilai strategis untuk usaha ialah perlindungan dari upaya monopoli dan persaingan tidak sehat.
- c. Perlindungan dari tindakan diskriminasi dalam pemberian layanan pemberdayaan untuk usaha Mikro.
- d. Pemberian bantuan hukum kepada PUM dengan cara memfasilitasi PUM untuk memperoleh bantuan pembiayaan yang telah disediakan oleh kementerian teknis yang melakukan pembinaan kepada PUM.

Kriteria UMKM tertuang pada pasal 35 hingga pasal 36 Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal dan hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian serta pendaftaran UMKM setelah Peraturan Pemerintah berlaku, meliputi:

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai paling banyak sebesar Rp1.000.000.000 dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk kedalamnya.
2. Usaha Kecil mempunyai modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000 hingga paling banyak Rp5.000.000.000 hal tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
3. Usaha Menengah memiliki modal lebih dari Rp5.000.000.000 sampai paling banyak Rp10.000.000.000 dan tidak termasuk tanah serta bangunan usaha.

Sedangkan untuk kriteria hasil penjualan tahunan digunakan bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP tersebut di berlakukan, kriteria tersebut meliputi:

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak ialah Rp2.000.000.000.
2. Usaha Kecil memiliki penghasilan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000 sampai paling banyak Rp15.000.000.000.
3. Usaha Menengah memiliki penghasilan jualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000 sampai paling banyak Rp50.000.000.000.

Selain dikategorikan berdasarkan kriteria usaha, UMKM memiliki ciri – ciri yang dapat dikenali dalam aktivitasnya, seperti (Pagadaian, 2024):

- a. Pengelolaan administrasi yang tidak tertata rapi
 - b. Pelaku usaha yang belum mendapatkan akses perbankan, namun dapat mengakses Lembaga keuangan non bak.
 - c. Tidak memiliki surat izin usaha, termasuk NPWP
 - d. Tempat usaha yang cenderung dapat berpindah tempat
 - e. Komoditas barang yang dihasilkan usaha tidak tetap dapat berganti dikemudian hari
 - f. Sumber daya manusia yang cenderung belum matang secara professional.
4. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan merupakan penyediaan dana baik dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan UMKM. Pembiayaan syariah merupakan produk yang menyediakan modal atau tanggungan berdasarkan prinsip atau ketentuan syariah dengan kesepakatan atau persetujuan antara pihak yang akan dibiayai dengan pihak perbankan. Prinsip syariah merupakan prinsip

berdasarkan hukum islam, yang kegiatan operasionalnya didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa di bidang syariah. Dasar hukum pembiayaan syariah mengacu kepada Undang – Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, namun selain undang-undang, keuangan syariah harus mengikuti Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Kegiatan pada pembiayaan syariah harus sesuai dengan aturan mengenai akad yang telah dikeluarkan fatwanya oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) atau pernyataan kesesuaian syariah dari DSN MUI. Secara umum prinsip kegiatan pembiayaan syariah ialah keadilan (*'adl*), keseimbangan (*tawazun*), kemashlahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maisir*, *riba*, *zhulm* serta objek keharaman lainnya. Dalam kegiatan pembiayaan Syariah terdapat berbagai macam akad yang dapat digunakan yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalani. Akan tetapi, terdapat beberapa akad yang umum digunakan dalam pembiayaan syariah diantaranya (Sikapuangmu.OJK, 2023):

- a. *Murabahah*, merupakan akad jual beli mengenai barang dengan cara menegaskan harga beli barangnya kepada pembeli sehingga terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak bahwa membayarnya dengan harga lebih (*margin*) sebagai laba.
- b. *Mudharabah*, akad mengenai kerjasama usaha yang melibatkan dua belah pihak dengan cara pihak pertama menjadi penyedia uang atau modal (*shahib mal*) dan pihak yang kedua mengelola usaha (*mudharib*), dimana keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- c. *Ijarah*, suatu akad pengalihan manfaat mengenai jasa atau barang untuk jangka waktu tertentu dengan pembayaran bunga

(*ujrah*), namun tidak diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Tujuan dari pembiayaan apabila didasarkan pada prinsip syariah ialah untuk meningkatkan kesempatan dalam kerja dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Menurut Kasmir (2002:106) tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut (Nurnasrina & Adiyes, 2018):

- a. Mencari keuntungan dengan mengharapkan suatu nilai lebih atau menghasilkan laba yang diinginkan.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan upaya pembangunan diberbagai sektor, terutama pada sektor usaha nyata.
- c. Membantu usaha nasabah.

Sedangkan menurut Veithzal Riva'l, tujuan pembiayaan meliputi;

- a. *Profitability*, untuk menghasilkan keuntungan pembiayaan yang berupa laba yang diraih
- b. *Safety*, keamanan pada fasilitas pembiayaan yang ditawarkan harus terjamin agar tujuan benar-benar dapat tercapai tanpa hambatan.

Untuk memperoleh lingkungan bisnis yang aman, pembiayaan syariah memiliki fungsi diantaranya:

- a. Penerapan sistem bagi hasil yang tidak membebani debitur dalam memberikan pembiayaan.
- b. Memberikan pertolongan kepada masyarakat yang tidak dapat memperoleh pembiayaan dari bank konvensional, akibat tidak dapat memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- c. Menjadi jembatan masyarakat dengan ekonomi lemah yang kerap mengambil dana modal dari *rentenir*.

Selain hal tersebut, pembiayaan syariah memiliki fungsi lain sebagai berikut;

- a. Meningkatkan daya guna modal dan barang
- b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Menimbulkan semangat usaha masyarakat
- d. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- e. Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
- f. Alat hubungan internasional.

Terdapat prinsip dasar dalam pembiayaan syariah dalam melakukan akad, meliputi;

a. Prinsip bagi hasil

Pada pembiayaan fasilitas yang diberikan berupa modal dalam bentuk barang yang dinilai dengan uang atau dalam bentuk uang. Namun apabila dilihat dari sisi jumlah maka dapat menyediakan modal sepenuhnya atau hanya sebagian. Apabila dilihat dari sisi bagi hasil, terdapat dua jenis bagi hasil yaitu *revenue sharing* atau *profit sharing* serta dalam persentase bagi hasil terdapat pengenaan nisbah atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan diawal.

b. Prinsip Jual Beli

Prinsip dengan menerapkan mengenai cara jual beli dengan posisi perbankan terlebih dahulu membeli produk yang diinginkan atau dibutuhkan, kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan menegaskan mengenai harga beli yang ditambahkan dengan keuntungan. Asas ini terjadi karena adanya perpindahan kepemilikan atas suatu barang atau benda. Pada prinsip ini besarnya keuntungan yang diperoleh perbankan ditentukan terlebih dahulu dan dimasukkan kedalam

harga barang yang diperjual belikan dengan diikuti sertakan persetujuan dari kedua belah pihak.

c. Prinsip sewa-meenyewa

Prinsip ini berlaku pada pembiayaan dengan menggunakan akad *ijarah*, yaitu akad untuk mengalihkan hak guna suatu barang atau jasa melalui pembayaran sewa tanpa menyertakan peralihan hak milik atas barang atau saja tersebut. Serta pada akad *ijarah muntabiha bi at-tamlik* yaitu akad perbaduan antara sewa menyewa dengan diseratakan jual beli atau akad sewa menyewa yang diakhiri dengan hak kepemilikan barang.

Jenis – jenis pembiayaan dikelompokan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya;

- a. Pembiayaan berdasarkan tujuannya, dibedakan menjadi;
 - a) Pembiayaan konsumtif, ditunjukan untuk memenuhi keperluan atau konsumsi. Baik konsumsi pribadi, perusahaan, umum ataupun pemerintah
 - b) Pembiayaan komersial, pembiayaan yang diberikan dengan maksud penggunaanya untuk mengembangkan usaha tertentu, jenis pembiayaan ini digolongkan atas;
 - 1) Pembiayaan modal kerja, ditunjukan untuk memperoleh modal bagi pengembangan usaha.
 - 2) Pembiayaan investasi, investasi atau pembelian barang konsumsi.
- b. Pembiayaan berdasarkan jangka panjang, dibedakan menjadi;
 - a) Pembiayaan jangka pendek, waktu yang berlaku paling lama 1 tahun.
 - b) Pembiayaan jangka menengah, jangka waktu pembiayaan ialah 1 sampai 5 tahun.
 - c) Pembiayaan jangka panjang, jangka waktu berlangsung lebih dari 5 tahun.

- c. Jenis pembiayaan menurut cara dan sifat penarikan, dibedakan menjadi;
- a) Penarikan sekaligus, hal ini dilakukan dengan cara penarikan pembiayaan dilakukan satu kali Tarik sebesar plafon pembiayaan.
 - b) Penarikan bertahap, penarikan pembiayaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - c) Rekening koran (*revolving*), penarikan dilakukan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
Sedangkan berdasarkan sifat penarikannya, dibedakan atas;
 - a) Pembiayaan langsung, dimana apabila pembiayaan yang diajukan telah disetujui oleh pihak perbankan maka modal dapat langsung digunakan oleh nasabah.
 - b) Pembiayaan tidak langsung, pembiayaan ini belum dapat digunakan oleh nasabah walaupun telah mendapatkan persetujuan dari pihak perbankan. Contoh pada pembiayaan ini ialah bank garansi dan L/C.
- d. Jenis pembiayaan menurut metode pembiayaan, dibedakan menjadi;
- a) Pembiayaan *bilateral*, pembiayaan yang diberikan kepada satu orang atau satu perusahaan oleh satu perbankan
 - b) Pembiayaan *sindikasi*, pembiayaan yang diberikan oleh 2 atau lebih perbankan untuk membiayai suatu kegiatan atau proyek.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat sampel dengan jumlah 110 responden. Responden yang digunakan adalah para pelaku UMKM di wilayah Purwokerto yang meliputi Kecamatan Purwokerto Barat, Purwokerto

Selatan, Purwokerto Timur dan Purwokerto Utara. Agar mendapatkan gambaran secara umum mengenai apa yang melatar belakangi sampel penelitian yang digunakan, sehingga dijelaskan mengenai karakteristik responden sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik responden dijelaskan dalam berbagai jenis tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan pada jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki - Laki	47	43%
2	Perempuan	63	57%
	Total	110	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pelaku UMKM berdasarkan jenis kelamin. Terdapat 2 jenis kelamin yang diamati yaitu laki – laki dan perempuan. Hasil data menunjukkan terdapat 47 orang dengan jenis kelamin laki – laki dan 63 orang dengan jenis perempuan dengan total responden sebanyak 110 orang. Terdapat informasi mengenai persentase dari masing – masing jenis kelamin dalam penelitian ini. Dimana terdapat 43% untuk persentase jenis kelamin laki-laki dan 57% untuk persentasi jenis kelamin perempuan. Sehingga dari data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa mayoritas dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang dengan persentase 57%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3 Katakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	15-20	5	5%
2	21-30	21	19%
3	31-40	21	19%
4	41-50	29	26%
5	51-60	29	26%
6	>61	5	5%
Total		110	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi usia para pelaku UMKM di wilayah Purwokerto Banyumas yang merupakan responden pada penelitian ini. Menunjukkan bahwa terdapat 5 responden berusia antara 15 – 20 tahun dengan persentase 5%, berusia 21 – 30 berjumlah 21 responden dengan persentase 19%, 21 responden memiliki usia antara 31 – 40 dengan persentase 19%, serta berusia antara 41 – 50 berjumlah 29 responden dengan persentase 26%, berusia antara 51 – 60 berjumlah 29 responden dengan persentase 29% dan terdapat 5 responden dengan usia lebih dari 61 tahun dengan persentase 5%. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini responden berada pada rentang usia 41 – 60 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan mengenai responden berdasarkan Pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	28	25%
2	SMP	25	23%
3	SMA/SMK	51	46%
4	D3	2	2%
5	S1	4	4%
Total		110	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh informasi mengenai jenjang terakhir Pendidikan pelaku UMKM. Dengan hasil terdapat 5 kategori jenjang Pendidikan yang meliputi tingkatan SD, SMP, SMA/SMK, D3 dan S1. Diperoleh hasil bahwa jenjang Pendidikan terakhir para pelaku UMKM pada tingkatan SD sebanyak 28 orang dengan persentase 25%, untuk tingkatan SMP sebanyak 25 orang dengan persentase 23%, pada tingkatan SMA/SMK sebanyak 51 orang dengan persentase 46%, tingkatan D3 diperoleh 2 orang dengan persentase 2% dan untuk tingkatan S1 sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Dari hasil pada tabel dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di wilayah Purwokerto Banyumas pada penelitian ini mayoritas memiliki jenjang pendidikan terakhir pada tingkatan SMA/SMK sebanyak 51 orang dari 110 orang dengan persentase 46%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Kredit/ Pembiayaan.

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan penggunaan kredit/pembiayaan:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Kredit/ Pembiayaan

No	Bank	Kredit/ Pembiayaan	Persentase
1	Bank Syariah	5	5%
2	Bank Konvensional	37	34%
3	Koperasi	11	10%
4	Tidak Ada	57	52%
Total		110	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh informasi mengenai responden yang menggunakan atau memiliki Kredit atau pembiayaan di perbankan. Dimana terdapat 5 pelaku usaha yang menyatakan bahwa menggunakan pembiayaan dari perbankan syariah dengan persentase 5% dengan kurun waktu rata – rata sudah berjalan 2,5

tahun, pada bank konvensional terdapat 37 pelaku usaha dengan persentase 34% dengan rata – rata waktu sudah berjalan 3,5 tahun, pada koperasi terdapat 11 pelaku usaha dengan persentase 10% dengan kurun waktu rata – rata sudah berjalan 1 tahun dan terdapat 57 pelaku usaha yang menyatakan bahwa dirinya tidak menggunakan atau memiliki kredit/pembiayaan di lembaga keuangan manapun dengan persentase 52%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Wilayah Purwokerto Banyumas pada penelitian ini mayoritasnya tidak menggunakan atau memiliki kredit/pembiayaan dengan jumlah pelaku 57 pelaku usaha dengan perentase 52%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengetahui valid atau tidak validnya butir – butir pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner penelitian. Pada penelitian kuantitatif, validitas yang akan diuji yaitu instrument pada penelitian atau kuesioner yang mempunyai skor. Dalam uji validitas kuesioner yang dapat dikatakan valid apabila nilai *Pearson correlation* > nilai pembanding berupa r-kritis atau r-tabel, atau jika dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) < 0.05% maka item tersebut dapat dikatakan valid. Nilai r-tabel dicari dengan tabel statistik pada signifikansi 0.05, yakni sebagai berikut:

$$R\text{-tabel} = n-2, 30-2 = 28 = 0,361$$

Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi spss 16 dengan menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,609	0,361	Valid
	X1.2	0,609	0,361	Valid
	X1.3	0,555	0,361	Valid
	X1.4	0,695	0,361	Valid
	X1.5	0,667	0,361	Valid
	X1.6	0,572	0,361	Valid
	X1.7	0,689	0,361	Valid
	X1.8	0,648	0,361	Valid
Karakteristik Wirausaha (X2)	X2.1	0,543	0,361	Valid
	X2.2	0,544	0,361	Valid
	X2.3	0,618	0,361	Valid
	X2.4	0,690	0,361	Valid
	X2.5	0,671	0,361	Valid
	X2.6	0,750	0,361	Valid
	X2.7	0,605	0,361	Valid
Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)	X4.1	0,712	0,361	Valid
	X4.2	0,731	0,361	Valid
	X4.3	0,715	0,361	Valid
	X4.4	0,793	0,361	Valid

Sumber : hasil data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji validitas semua variabel atau indikator pertanyaan yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan syariah berjumlah 8 pertanyaan, variabel karakteristik wirausaha berjumlah 7 pertanyaan dan variabel minat menggunakan pembiayaan Syariah berjumlah 4 pertanyaan. Dari data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,361$).

Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan dapat diikuti sertakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian Uji Reliabilitas apabila pertanyaan yang telah valid dalam uji validitas yang selanjutnya akan ditentukan reliabilitasnya. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan konsisten. Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabel dapat dikatakan reliabel dan tidak reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 maka angka dikatakan reliabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,767	Reliabel
Karakteristik Wirausaha (X2)	0,747	Reliabel
Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)	0,722	Reliabel

Sumber: hasil data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2) dan Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y) bersifat reliabel, hal tersebut dikarenakan hasil dari masing – masing koefisien *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih tinggi dari pada 0,600. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa semua instrumen pertanyaan yang diuji dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini dapat dilihat pada uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data dikatakan normal apabila mendapatkan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.18918014
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil olahan peneliti, 2024

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapat sebesar 0.137 (> 0.05) maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya yang didapat lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai pada Tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.009	5.093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 Menunjukkan hasil bahwa variabel independen mendapat Nilai Tolerance lebih dari (> 0.100) yaitu variabel Literasi keuangan syariah bernilai 0,941, variabel karakteristik wirausaha bernilai 0,978 serta variabel karakteristik usaha bernilai 0,961 dan pada kolom VIF kurang dari (< 10.000) dimana variabel literasi keuangan syariah bernilai 1,062, pada variabel karakteristik wirausaha bernilai 1,022 dan variabel karakteristik usaha bernilai 1,040. maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi dapat dilihat pada uji scatterplot dengan melihat penyebaran dari varian residual. Jika titik-titik pada scatterplot membentuk pola tertentu maka dikatakan heteroskedastisitas dan dapat pula dilihat pada uji Glejser dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	2.917	3.603		.810	.420		
	Literasi Keuangan Syariah	.013	.018	.074	.744	.459	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	-.013	.058	-.022	-.226	.821	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	.040	.154	.026	.259	.796	.961	1.040

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 Menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai sig sebesar 0,459 ($> 0,05$), untuk Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai sig 0,821 ($> 0,05$) dan Variabel karakteristik usaha memiliki nilai sig 0,796 ($> 0,05$). Variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji asumsi heteroskedastisitas sudah tercapai.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah menggunakan alat analisis. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Data penelitian ini dihasilkan dari penyebaran kuesioner. Perolehan nilai yang selanjutnya digunakan untuk analisis data dilakukan dengan cara pada variabel independen literasi keuangan syariah (X1) menggunakan skala Guttman dimana perhitungan angka diperoleh berdasarkan hasil dari jawaban responden mengenai indikator pertanyaan dengan perhitungan apabila jawaban responden benar maka akan memperoleh nilai 1 dan apabila jawaban responden salah maka akan memperoleh nilai 0, pada variabel independen karakteristik wirausaha (X2) dan variabel dependen minat menggunakan pembiayaan syariah (Y) perhitungan menggunakan skala *semantik diferensial* dimana disajikan nilai dari angka 0 (sangat tidak setuju) sampai 10 (sangat setuju) dalam satu garis lurus. Sedangkan pada

variabel independen karakteristik usaha (X3) menggunakan skala ordinal dimana indikator pertanyaan disediakan secara terbuka dengan tujuan untuk memberi kebebasan terhadap responden untuk menjawab, selanjutnya perhitungan dilakukan dengan berdasarkan pada statistik hasil jawaban dari responden yang kemudian di golongan berdasarkan frekuensi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban ≤ 1
2. Nilai 2 untuk jawaban 1 sampai ≤ 5
3. Nilai 3 untuk jawaban 5 sampai ≤ 10
4. Nilai 4 untuk jawaban 10 sampai ≤ 20
5. Nilai 5 untuk jawaban > 20

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian digunakan uji analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2) dan Karakteristik Usaha (X3) terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y). Rumus persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah (X1)

b₂ = Koefisien Regresi Karakteristik Wirausaha (X2)

b₃ = Koefisien Regresi Karakteristik Usaha (X3)

X₁ = Literasi Keuangan Syaria (Variabel Independen)

X₂ = Karakteristik Wirausaha (Variabel Independen)

X₃ = Karakteristik Usaha (Variabel Independen)

ε = Standard Error

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,009	5,093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui persamaan regresi linier berganda antara variabel literasi keuangan Syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2), Karakteristik Usaha (X3) dan Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y), sebagai berikut:

$$Y = 5,009 + 0,039X1 + 0,229X2 - 0,400X3$$

Dimana :

Y = Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Karakteristik Wirausaha

X3 = Karakteristik Usaha

Dari persamaan hasil uji regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta yang didapat sebesar 5,009 maka memiliki artian bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Karakteristik Wirausaha (X2) Dan Karakteristik Usaha (X3) Nilai Konstantanya diasumsikan berniali 0 maka nilai Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y) adalah 5,009.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) bernilai positif sebesar 0,039 maka me miliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) akan

menebabkan kenaikan pada Minat menggunakan Pembiayaan Syariah (Y) sebesar 0,039.

- c) Nilai Koefisien Regresi Variabel Karakteristik Wirausaha (X2) bernilai positif sebesar 0,229 maka memiliki arti bahwa apabila terdapat kenaikan 1% Variabel Karakteristik Wirausaha (X2) akan menyebabkan kenaikan pada Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah sebesar 0,229.
- d) Nilai Koefisien Regresi Variabel Karakteristik Usaha (X3) bernilai negatif sebesar -0,400 maka memiliki arti bahwa apabila terdapat kenaikan 1% Variabel Karakteristik Usaha (X3) akan menyebabkan penurunan pada Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y) sebesar -0,400.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur mengenai apakah pada variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima dengan artian bahwa terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, dikatakan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi > 0.05 dengan artian bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.009	5.093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama, H1 variabel Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan syariah (Y).
- b) Variabel karakteristik wirausaha (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga berkesimpulan hipotesis kedua, H2 variabel Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan syariah (Y).
- c) Variabel karakteristik usaha (X3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,069 > 0,05$. sehingga berkesimpulan hipotesis ketiga, H3 Variabel karakteristik usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat menggunakan pembiayaan syariah.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan agar mengetahui mengenai seberapa kuat kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 4. 13 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.113	5.26210

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Usaha, Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Sumber: hasil olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,137 hal tersebut diartikan bahwa 13% variasi dari variabel dependen minat menggunakan pembiayaan syariah dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), karakteristik

wirausaha (X2) dan karakteristik usaha (X3). Sedangkan sisanya sebesar 89% (100% - 11%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H1 ditolak dimana variabel literasi keuangan syariah (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai yang didapat dimana nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,128 > 0,05$). Serta pada uji regresi linier berganda nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X1) didapatkan sebanyak 0,039 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% akan memberikan peningkatan sebesar 0,039 pada minat menggunakan pembiayaan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zahra & Nurhasanah (2023) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Tasikmalaya cenderung rendah dimana sebagian besar responden tidak memiliki tabungan dan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. Serta penelitian Jalil & Hamzah (2020) menunjukkan bahwa konsep bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat UMKM untuk mengajukan mengenai pembiayaan. Namun hasil pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Mukhlis (2022) dengan hasil bahwa literasi keuangan syariah yang terdapat pada para peminjam dana akan memberikan kontribusi terhadap pengambilan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

Adapun alasan hasil berdasarkan jawaban dari pertanyaan terbuka menunjukkan mengapa hasil pengukuran bernilai tidak signifikan karena para pelaku UMKM kurang pemahaman mengenai literasi keuangan syariah dimana mereka beranggapan bahwa literasi keuangan syariah hanyalah

produk-produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah. Mereka awam mengenai literasi keuangan syariah mereka menganggap bahwa pembiayaan atau pengambilan kredit diperbankan syariah sama saja dengan pengambilan di bank konvensional. Meskipun keuangan syariah menunjukkan *tren* yang positif serta hasil pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan hasil indeks literasi dan keuangan syariah sebesar 9,1% dan 12,12% dimana hasil tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahunnya akan tetapi angka tersebut masih jauh dibawah angka indeks literasi keuangan nasional (Pratama, 2023).

Para pelaku usaha mengaku tidak mengetahui mekanisme mengenai bagi hasil dan beranggapan bahwa mekanisme tersebut perhitungan diakhirnya lebih besar dari pada mekanisme bunga pada bank konvensional. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusna & Pratama (2021) Bahwa persepsi masyarakat terhadap bagi hasil kurang baik selain karena bukan nasabah diperbankan syariah juga karna faktor kurangnya mendapatkan informasi ataupun sosialisasi mengenai bagi hasil. Dilain sisi para pelaku usaha belum sepenuhnya percaya dengan kesyariahan pada perbankan syariah. Sehingga menimbulkan kecenderungan terhadap pelaku usaha untuk tidak memiliki keinginan lebih lanjut menggali informasi mengenai pembiayaan syariah dengan alasan lain waktu yang mereka miliki terbatas. Para pelaku usaha akan tertarik untuk melakukan pembiayaan serta menggali informasi lebih lanjut apabila mereka membutuhkan pembiayaan dalam keadaan yang mendesak atau apabila terdapat pihak perbankan atau pihak Lembaga keuangan Syariah yang menawarkan atau melakukan sosialisasi.

Hasil perolehan nilai mengenai literasi keuangan syariah mendapatkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kuesioner pertanyaan yang mendapatkan nilai 80 dengan kategori baik artinya para pelaku usaha memiliki nilai literasi keuangan syariah yang baik namun untuk minat menggunakan pembiayaan syariah masih kurang, selain karena terbatasnya

informasi mengenai pembiayaan syariah, para pelaku usaha lebih memperhatikan mengenai pelayanan yang sudah pernah mereka rasakan. Para pelaku usaha kerap lebih memilih menggunakan kembali pembiayaan atau kredit terhadap tempat yang pernah mereka gunakan. Mereka beranggapan bahwa apabila telah memperoleh pembiayaan atau kredit disuatu lembaga keuangan maka apabila akan mengajukan kembali mendapatkan kemudahan dalam prosesnya. Artinya dalam kesadaran mereka untuk minat menggunakan pembiayaan syariah masih kurang.

Namun sebagai pelaku UMKM memiliki kesadaran untuk menggali informasi mengenai literasi keuangan syariah dengan cara menyempatkan sedikit waktunya dengan memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi mengenai keuangan syariah. pada era digitalisasi ini banyak media informasi yang menyebarkan informasi mengenai literasi keuangan syariah baik dari pihak pemerintah, lembaga keuangan ataupun dari jurnalis. Keadaan yang demikian dapat menjadi perhatian khusus sebab literasi keuangan syariah tidak hanya mencangkup mengenai produk keuangan islam bebas bunga, akan tetapi lebih mencangkup berbagai aspek tindakan keuangan seseorang (Shonia et al., 2023).

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa H₂ diterima dimana variabel karakteristik wirausaha (X₂) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji t yang menghasilkan bahwa variabel karakteristik wirausaha memperoleh nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Pada uji regresi linier berganda nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,229. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% akan memberikan peningkatan sebesar 0,229 pada minat menggunakan pembiayaan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahra, 2022), (Fajri,

2021) dan (Indarto & Santoso, 2020) bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha dan pendapatan pedagang walaupun memiliki perbedaan pada variabel dependen namun hasil menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun temuan atau alasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan terbuka yang mendukung hasil pengukuran bernilai signifikan karena para pelaku UMKM yang memiliki karakteristik wirausaha cenderung memiliki keminatan terhadap penggunaan pembiayaan syariah. pelaku usaha cenderung memikirkan mengenai orientasi pada masa depan. Hadirnya perbankan syariah yang merupakan hal baru menjadi titik balik bagi pelaku usaha untuk menggunakan pembiayaan syariah. Eksistensi dari lembaga keuangan khususnya pada sektor perbankan memiliki posisi yang strategis dalam menjebatani kebutuhan modal kerja (Muyasaroh, 2022), Pelaku usaha yang membutuhkan pembiayaan memiliki keminatan untuk menggunakan pembiayaan syariah dari pada menggunakan kembali pembiayaan yang sebelumnya telah mereka gunakan. Dengan alasan mereka tertarik terhadap pembiayaan syariah karena penghindaran terhadap riba. Latar belakang lingkungan keluarga yang memegang prinsip syariah menjadi salah satu dorongan bagi para pelaku memiliki keminatan terhadap pembiayaan syariah. Mereka sadar dan memikirkan mengenai keberkahan untuk diri sendiri dan usaha yang dijalankan. Para pelaku usaha menganggap penggunaan pembiayaan syariah menjadi salah satu penerapan hidup sesuai dengan aturan islam. Hal tersebut sesuai dengan prinsip pembiayaan syariah yang meliputi prinsip keadilan, keseimbangan, kemashlahatan, universal dan tidak mengandung unsur *gharar*, *maisir*, *riba*, *zhulm*, *risywah*, serta objek yang larang lainnya (Pratama, 2023).

Selain berorientasi terhadap masa depan, pelaku usaha kerap memiliki tingkat ide dan inovasi yang tinggi, keminatan terhadap pembiayaan syariah dapat dikarenakan mengenai tingkat ide serta inovasi

para pelaku usaha untuk mencoba hal baru. Dilain sisi pelaku usaha memiliki kepercayaan diri serta tingkat keberanian dalam mengambil risiko, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor para pelaku usaha memiliki keminatan menggunakan pembiayaan syariah. Dengan tingkat ide dan inovasi yang tinggi serta keberanian pelaku usaha mengambil risiko dapat mengakibatkan seseorang untuk mempelajari hal – hal baru serta memperluas usaha yang dijalani dan mencapai tujuan yang lebih besar untuk kedepanya. Tindakan pelaku usaha juga dapat membantu membangun keyakinan diri dan motivasi individu untuk menggapai tujuan kedepanya (Alfamind, 2023). Mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap keputusan ataupun tidakan yang mereka tentukan, mereka beranggapan bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah hal yang benar dan sesuai dengan pertimbangan terlebih dahulu.

Serta para pelaku usaha berani mengambil resiko mengenai hal baru atau tindakan yang belum pernah mereka lakukan padahal dampak yang ditimbulkan tidak selalu mengarah pada hal yang positif. Hal tersebut sama halnya dengan beralihnya penggunaan pembiayaan dari bank konvensional ke pembiayaan bank syariah yang dimana pembiayaan syariah merupakan hal baru pada dunia lembaga keuangan.

3. Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel karakteristik usaha terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,069 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah. Pada uji regresi linier berganda nilai koefisien yang diperoleh variabel karakteristik usaha sebesar $-0,400$. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa

setiap ada peningkatan 1% akan memberikan penurunan sebesar -0,400 pada minat menggunakan pembiayaan syariah.

Terdapat alasan hasil berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka melalui kuesioner mengapa pengukuran memperoleh hasil yang tidak signifikan karena pelaku UMKM lebih cenderung merintis usahanya dalam skala yang kecil dengan keadaan modal yang seadanya yang kemudian dikembangkan, sehingga minat untuk melakukan pembiayaan dilembaga keuangan cenderung sedikit. Para pelaku usaha menyebutkan apabila ingin menggunakan pembiayaan memerlukan pertimbangan yang cukup banyak, baik dari segi pendapatan, kondisi atau keadaan dari tempat usaha serta mengenai persetujuan dari anggota keluarga yang lain. Hal tersebut sesuai dengan beberapa studi yang menyebutkan bahwa faktor penghambat pembiayaan meliputi keterjangkauan yang rendah, kelayakan yang kompleks, aksesibilitas yang rendah dan ketersediaan produk yang terbatas. Pada penelitian ini responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yang memutuskan menjadi pelaku usaha untuk mengisi waktu luang dan membatu kestabilan ekonomi sehingga mereka tidak terlalu berambisi untuk meningkatkan usahanya dalam skala besar dengan waktu yang singkat. Para pelaku usaha menikmati proses yang mereka jalani dalam menjalankan usahanya dan dalam mengembangkan usaha. Para pelaku usaha beranggapan bahawa apabila memiliki pembiayaan ataupun kredit akan merasa terbenani dengan waktu pengembalian jatuh tempo. Para pelaku usaha menyebutkan bahwa mereka menerapkan prinsip untuk menyisihkan sebagian hasil penjualan untuk jangka kedepan. Apabila para pelaku usaha memiliki keminatan terhadap pembiayaan syariah mereka akan mempertimbangkan mengenai prosedur dan keadaan dari usaha yang sedang dijalankan. Para pelaku usaha cenderung lebih suka dengan prosedur yang mereka anggap tidak merumitkan dan mereka lebih suka dengan layanan pihak perbankan yang menemui mereka para pelaku usaha menyebutnya dengan istilah “jemput bola.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas untuk menggunakan Pembiayaan Syariah.
2. Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas untuk menggunakan pembiayaan Syariah.
3. Karakteristik Usaha tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas untuk menggunakan pembiayaan Syariah.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

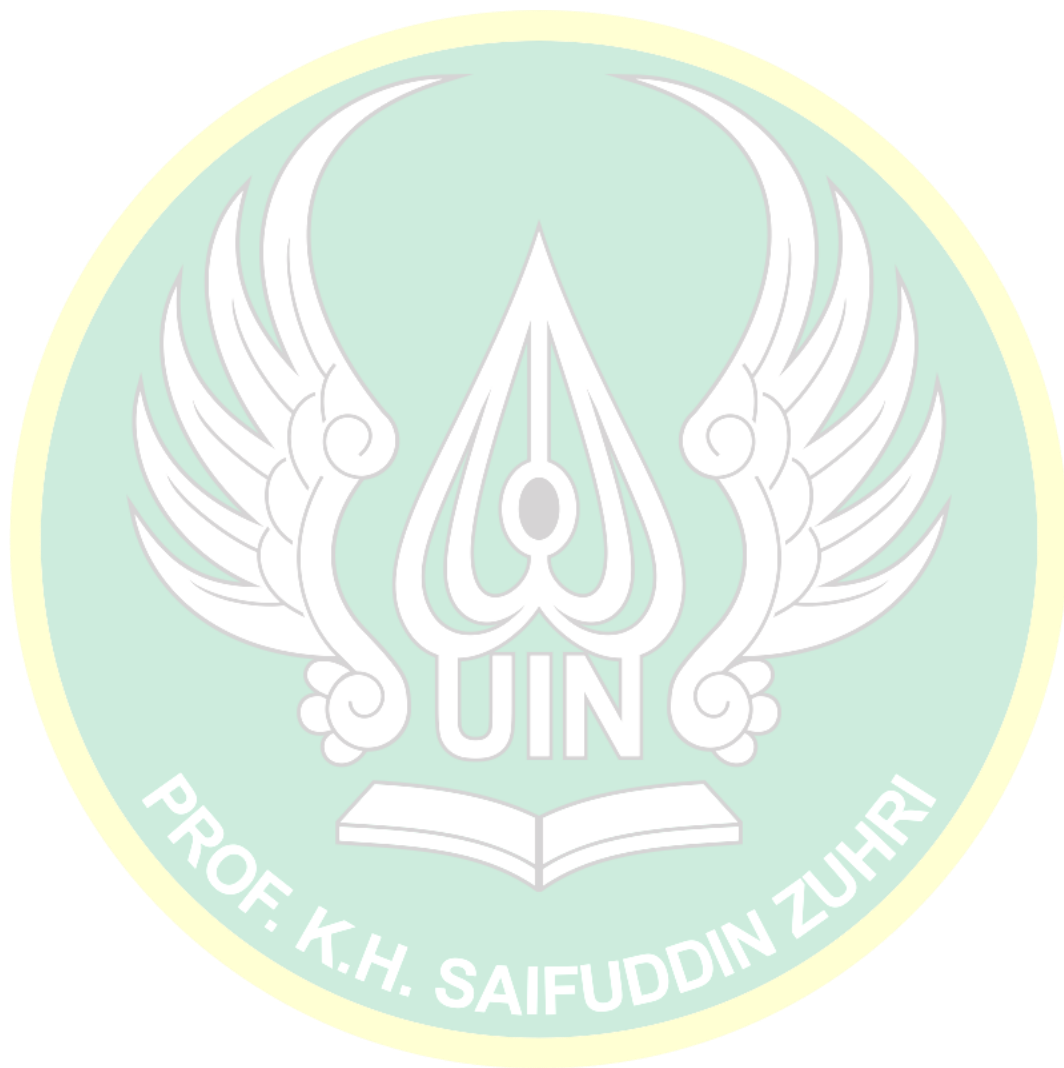
1. Secara Empiris

Kepada Pemerintah dan Pihak Lembaga Keuangan Syariah, disarankan untuk lebih memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM, dengan memperhatikan lebih detail terhadap penyebaran informasi mengenai literasi keuangan Syariah. Pemerintah serta Lembaga perbankan dapat melakukan tindakan seperti menyediakan Pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi terjadwal mengenai keuangan Syariah dan memfasilitasi kemitraan dengan institusi keuangan Syariah.

2. Secara Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas pada variabel independen seperti persepsi citra produk, pelayanan, prosedur

pembiayaan, lokasi, gaya hidup serta variabel lainya sehingga dapat menjadi bahan informasi yang relevan untuk pihak perbankan Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. Z. (2019). Signifikansi Fatwa DSN MUI Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Istinbâth Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 18(2), 233-422.
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al Balushi, Y., Locke, S., & Boulanouar, Z. (2019). Determinants of the decision to adopt Islamic finance: evidence from Oman. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(1), 6–26. <https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2018-0020>
- alfamind. (2023, February 9). keberanian mengambil resiko. Blog Alfamind. <https://alfamind.id/blog/detail/keberanian-mengambil-resiko>
- Alfiah & Nitasari, A. (2020). Kualitas Antar Harga, Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada Toko Sport Station Kota Baru. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3(1).
Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.
- Annur, M. C. (2023). *Ini Jumlah Populasi Muslim di Kawasan ASEAN, Indonesia terbanyak: Databoks, Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Available at: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-jumlah-populasi](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-jumlah-populasi-muslim-di-kawasan-asean-indonesia-terbanyak) muslim-di-kawasan-asean-indonesia-terbanyak (Accessed: 17 October 2023).
- Arifin, M. N., & Mukhlis, I. (2022). *Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank syariah indonesia Malang Soetta*. 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>.
- Arifin, M. N., & Mukhlis, I. (2022). *Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank syariah indonesia Malang Soetta*. 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>
- Aris, B. (2023) *143 Pelaku UMKM Ikuti Banyumas Culture Carnival 2023 di Purwokerto, RADIO IDOLA SEMARANG*. Available at: <https://www.radioidola.com/2023/143-pelaku-umkm-ikuti-banyumas-culture-carnival-2023-di-purwokerto/> (Accessed: 14 November 2023).

- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). *Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)*. 6(September), 699–709. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>
- Asmar. N. A. F. (2021). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas terhadap minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia KC Tangerang-Ciputat)”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aziz. F. A., & Utami. H. T. 2020. *UMKM di Era Baru Kewirausahaan*. Banyumas: Rizquna.
- Azzahra, B., Gede, I., Raditya, A., & Wibawa, P. (2021). SEBAGAI KATALIS PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MIDDLE INCOME TRAP 2045. 75–86.
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021.
- Blog Alfamind. (n.d.). <https://alfamind.id/blog/detail/keberanian-mengambil-resiko>
- Burnama, H. (2017). *Karakteristik Wirausaha*. Desember 2021, 115. <http://hirsamburnama.blogspot.com/2017/06/karakteristik-kewirausahaan.html>
- Fajri, Nurul. (2021). “Pengaruh Karakteristik Kwirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh”. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY.
- Fathoni. M. I., Nugroho. Y. H., Najib. K., & Mursyid. (2022). Strategi Pengembangan UMKM dengan Mengatasi Permasalahan UMKM dalam Mendapatkan Kredit Usaha. *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 27-35.
- Felya., & Budiono, H. (2020). *Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara*. II(1), 131–140.
- Hariyanto., & Nafi’ah, B. (2022). Pengaruh Aktivitas Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 945-954. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3780>
- Ihsan, N., Hadi, N., Iqbal, M., & Pratikto, S. (2022). *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten*

Gresik. 7(1), 57–69.

- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54-69.
- Jalil. A., & Hamzah. S. A. (2020). Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. 2(2), 178-198.
- Junaidi, M. (2023, July 15). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html> (Accessed: 5 Maret 2024).
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 310–322. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.22>
- Kuncoro. M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningtyas, I. (2017). Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit DiBpr Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 1–20. <https://doi.org/10.24905/mlt.v1i2.772>
- Mahardika, S. G., Shadiqul, M., Af, F., & Zulfikar, A. L. (2023). *Sosialisasi Akses Pembiayaan UMKM Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan MuaraBadak Kabupaten Kutai Kartanegara*. 2(6), 666–670.
- Manajemen, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2015). 7311411014-S.
- Mardiyanti, Eka. (2022). “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Sistem Tanggung Renteng terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro pada BTPN Syariah”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasional, S., & Keuangan, L. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 I*. 1–130.
- Nasir, M., Safaruddin, S., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan*

Bisnis,7(1), 39–50. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1335>

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). *TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH*. 6.

Nurnasrina, SE, M. S., & P. Adiyes Putra, M. S. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. In *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* (Issue February 2017). https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf

Nurul Muyasaroh. (2022). Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 12–31. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).10657)

Octavia, Anggraini. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam”. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara.

OJK Institute (2023) *Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*, OJK Institute. Available at:<https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah> (Accessed: 17 October 2023).

OJK. 2022. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. *Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan*.

Pagadaian, sahabat. (2024, February 20). UMKM: Pengertian, Karakteristik, Ciri-ciri & Cara Daftarnya. <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirausaha/umkm-adalah#:~:text=Ciri%2DCiri%20UMKM&text=%E2%80%93%20Pelaku%20usaha%20belum%20mendapatkan%20akses,tetap%20dan%20bisa%20Oberganti%2Dganti> (Accessed: 29 May 2024).

Prandawa, M. C., Jubba, H., Robiatun, F., & Wardani, T. U. (2022). Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. 8(1). 29-47.

Pratama, G. (2023, March 23). OJK: Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Harus Ditingkatkan. <https://infobanknews.com/ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-harus-ditingkatkan/> (Accessed: 30 May 2024).

Purwokerto(Kota)(2023).Wikipedia.Availableat:[https://id.wikipedia.org/wiki/Purwokerto_\(kota\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Purwokerto_(kota)) (Accessed: 25 September 2023).

- Putranto, S. B. (2023, December 11). Purwokerto Kembangkan UMKM Lokal Melalui Program Klasterisasi Sektor. <https://www.rri.co.id/umkm/477057/purwokerto-kembangkan-umkm-lokal-melalui-program-klasterisasi-sektoral> (Accessed: 30 May 2024).
- Putri, S. (2021). Peran pembiayaan Syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *AL-HISAB: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1-11.
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btkn Syariah Medan). *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol 3 No 3 2022, hal 569-579.
- Rasheed, R., & Siddiqui, S. H. (2019). Attitude for inclusive finance: influence of owner-managers' and firms' characteristics on SMEs financial decision making. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 35(3), 158–171. <https://doi.org/10.1108/jeas-05-2018-0057>
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. 5(2), 226–244.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2.
- Shonia, Q., Zahra, A., Shonia, Q., Zahra, A., Nurhasanah, E., & Tasikmalaya, U. S. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. 7, 186–195.
- sikapiuangmu.ojk. (n.d.). PEMBIAYAAN SYARIAH, ALTERNATIF PEMBIAYAAN ZAMAN NOW! <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20647> (Accessed: 30 May 2024).
- Sugiono. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharti. F. (2017). Sinergitas Islamic Microfinance Institutional (IMFI):

Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *EL Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, 5(1), 51-80.

Suharyadi & K. S. P. 2008. *Statistik: untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen, Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumarwoto (2022) *Aspikmas berkomitmen wujudkan UMKM Banyumas berdaya saing nasional, ANTARA JATENG*. Available at: <https://jateng.antaranews.com/berita/474517/aspikmas-berkomitmen-wujudkan-umkm-banyumas-berdaya-saing-nasional> (Accessed: 14 November 2023).

Suprianto (2023) *Pujianto Kembali Pimpin Aspikmas Banyumas, RRI.co.id*. Available at: <https://www.rri.co.id/umkm/269726/pujianto-kembali-pimpin-aspikmas-banyumas> (Accessed: 14 November 2023).

Suryana, A. T., & Agency, I. (2022). *Karakteristik Wirausaha. Desember 2021*.

Suryani, L., Nengsih, T. A., & Fufita, N. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausahawa dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *JRIME : JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(01), 107-125.

Susilawati. E., & Puryandani. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Struktur Modal UMKM dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi (Studi pada UMKM Klaster Mebel dan Funitur Kota Semarang). *Majalah Ilmiah Solusi*. 18(2), 41-70.

Tambunan, C.R. (2023) *Kontribusi UMKM Dalam perekonomian Indonesia*, DJPb. Available at: <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapung/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Kementerian%20Koperasi,123%2C3%20ribu%20tenaga%20kerja>. (Accessed: 25 September 2023).

Ubaidillah., & Hasanah. M. N. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 4(2), 188-201.

Wijayanti, T. N., & Hidayat, F. (2020). Minat generasi milenial terhadap produk pembiayaan KPR Bank Syariah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 170-180.

Yulianto, Agus. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah".

Skripsi. Yogyakarta: UII Yogyakarta.

Zahara, L. (2022). “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya” . Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Zahari. Y. K. (2021). “Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Bertransaksi Pada KSPPS Gumarang Akbar Syariah”. *Tesis*. Mataram: Pascasarjana UIN Mataram.

Zahra, Q. S. A., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 186–195. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816>



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH

(Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah pernyataan dibawah ini dengan sebarang – benarnya.

Nama :

Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan

Umur :

Pendidikan :

Alamat usaha :

Apakah memiliki pembiayaan/kredit, jika punya dimana:

- Bank Syariah
- Bank Konvensional
- Koperasi
- Tidak ada

Jika menggunakan pembiayaan sudah berapa lama.....Tahun.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden setelah diberikan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Purwokerto,

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat, kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi seluruh pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini.
2. Berikan jawaban tertulis atau lingkaran (○) pada salah satu jawaban yang dipilih sesuai dengan tipe pernyataan atau pertanyaan.

C. KUESIONER

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

1. Saya mengetahui bahwa dalam islam *nuqud* atau *tsaman* mengekspresikan mengenai uang.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Saya mengetahui didalam konsep keuangan islam terdapat larangan kegiatan yang mengandung unsur *maisir*, *gharar* dan *riba*.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Pada konsep keuangan islam motif dalam memegang uang untuk spekulasi.
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Dalam kegiatan perekonomian, islam menganjurkan untuk melakukan bisnis dengan konsep bagi hasil (Musyarakah dan Mudharabah).
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk berjaga-jaga, hal tersebut sesuai dengan motif memegang uang dalam islam.
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Saya membuat perencanaan terhadap keuangan saya agar tujuan keuangan dapat tercapai.
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Saya melakukan perencanaan keuangan berdasarkan pencapaian tujuan hidup.
 - a. Benar
 - b. Salah

8. Saya lebih memilih menggunakan uang untuk memenuhi keinginan dari pada untuk kebutuhan.

a. Benar

b. Salah

9. Bagaimana anda memperoleh informasi mengenai literasi keuangan Syariah?

.....
.....
.....

b. Karakteristik Wirausaha (X2)

1. Saya berusaha untuk memperoleh penghargaan.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Menurut saya mengelola sebuah usaha sangat mudah.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3. Saya merasa mengabaikan tugas dapat memberikan dampak yang buruk.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

4. Saya tetap melaksanakan kegiatan usaha walaupun sering berhadapan dengan ketidakpastian.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

5. Menurut saya mengembangkan sebuah usaha harus sesuai *trend* yang sedang ada.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

6. Saya melakukan perencanaan mengenai usaha yang saya jalani.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

7. Saya yakin dan percaya diri dalam menjalankan kegiatan usaha.

sangat Tidak _____ Sangat
Setuju 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Setuju

8. Mengapa saudara memutuskan untuk menjadi pelaku usaha?

.....

c. Karakteristik usaha (X3)

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Pada awal merintis usaha, modal yang saya gunakan sebesar	
2.	Usaha saya berdiri pada	
3.	Saya setiap bulan memperoleh pendapatan sebesar	
4.	Apakah pendapatan yang banyak mempermudah dalam melakukan usaha?	
5..	Hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan usaha dan bagaimana saudara mengatasinya?	

d. Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)

1. Saya berminat menggunakan layanan dari bank Syariah.

Sangat Tidak _____ Sangat
Setuju 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Setuju

2. Saya memiliki minat menggunakan pembiayaan Syariah karena mendapat informasi dari teman.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3. Saya lebih memiliki minat untuk menggunakan bank Syariah dari pada bank konvensional.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

4. Setelah mendengar kata pembiayaan Syariah, saya memiliki minat untuk mendapatkan informasi lebih.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

5. Tuliskan faktor apa saja yang menjadikan anda berminat menggunakan pembiayaan di bank Syariah.....

.....
.....
.....

6. Apa sajakah kekurangan dari pembiayaan Syariah?.....

.....
.....
.....



Lampiran 2 : Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Alamat Usaha	Kredit
1	karni	P	50	SD	PASAR WAGE	TIDAK ADA
2	turminah	P	54	SD	PASAR WAGE	BANK KONVENSIONAL
3	Syarif	L	40	SMA	PASAR WAGE	TIDAK ADA
4	lukman	L	42	SMK	PASAR WAGE	BANK KONVENSIONAL
5	heri	L	40	SMA	Kebondalem	TIDAK ADA
6	anwar	L	54	SMA	Kebondalem	BANK KONVENSIONAL
7	supri	L	40	SMP	Kebondalem	TIDAK ADA
8	sarno	L	49	SD	Kebondalem	TIDAK ADA
9	ayu susanti	P	29	SMP	Kebondalem	BANK SYARIAH
10	ahmad mukti	L	47	SMP	Kebondalem	TIDAK ADA
11	sulastris	P	55	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
12	fatmalihatul	P	45	SD	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL
13	sri murni	P	50	SMA	Pasar Manis	KOPERASI
14	SUGENG	L	56	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
15	Suparti	P	71	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
16	Iyan Kasela	L	30	SMA	Pasar Manis	TIDAK ADA
17	WAIRAH	P	54	SD	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL
18	AGUS	L	57	SMA	Pasar Manis	TIDAK ADA
19	SRI KAROMAH	P	55	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
20	TATI	P	57	SD	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL

21	RASITI	P	56	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
22	RUDI	P	75	SMA	Pasar Manis	TIDAK ADA
23	AGUS	L	35	SMA	Pasar Manis	BANK KONVENSSIONAL
24	TUTI	P	53	SMP	PURWANEGARA	TIDAK ADA
25	JUL	L	30	SMP	PURWANEGARA	BANK KONVENSSIONAL
26	CIKEM	P	58	SD	PURWANEGARA	TIDAK ADA
27	FITRI	P	40	SMA	Pasar Manis	TIDAK ADA
28	RATIH	P	30	D3	Pasar Manis	BANK KONVENSSIONAL
29	ALIF	L	52	SMP	Pasar Manis	TIDAK ADA
30	TARSO	L	50	SMP	Pasar Manis	BANK KONVENSSIONAL
31	Salmania Ikrima R	P	30	SMA	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
32	Bayu	L	22	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
33	Taufik Fhatullah	L	22	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
34	Munadi	L	51	SMP	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
35	Acep	L	45	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
36	Yuli	L	31	SMP	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	BANK KONVENSSIONAL
37	Ruslian	L	19	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	TIDAK ADA
38	Jon	L	20	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	KOPERASI
39	Dion	L	24	SMK	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	KOPERASI
40	Meru	L	37	SMP	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	BANK KONVENSSIONAL
41	Tri Maya	P	32	SMA	Jl. Letjend Pol Sumarto PWT UTARA	BANK KONVENSSIONAL
42	Ati	P	52	S1	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSSIONAL

43	Faizon Unus	L	35	SMA	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSIONAL
44	Eko	L	50	S1	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSIONAL
45	Angga	L	32	SMA	PASAR KULINER PURWANEGARA	TIDAK ADA
46	Yani	P	37	SMP	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSIONAL
47	Winarni	P	44	SMK	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSIONAL
48	Ian	L	24	SMP	PASAR KULINER PURWANEGARA	TIDAK ADA
49	Deri Lesmana	L	28	SMA	PASAR KULINER PURWANEGARA	BANK KONVENSIONAL
50	Heran Purbianto	L	49	S1	PASAR KULINER PURWANEGARA	TIDAK ADA
51	Satihah	P	54	D3	pasar proliman Purwokerto Selatan	TIDAK ADA
52	Siti	P	50	SD	pasar proliman Purwokerto Selatan	KOPERASI
53	Sulyanti	P	62	SMA	pasar proliman Purwokerto Selatan	TIDAK ADA
54	Komariah	P	54	SD	pasar proliman Purwokerto Selatan	KOPERASI
55	Kholidah	P	53	SMP	pasar proliman Purwokerto Selatan	BANK KONVENSIONAL
56	Aminah	P	50	SMP	pasar proliman Purwokerto Selatan	BANK KONVENSIONAL
57	Mulyani	P	50	SMA	pasar proliman Purwokerto Selatan	BANK SYARIAH
58	Darwati	P	53	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	KOPERASI
59	Iis	P	55	SMP	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
60	Toro	P	52	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
61	Tuti	P	42	SMA	Jl. Kyai H. Wahid Hasim	BANK KONVENSIONAL
62	Heriyanti	P	48	SMA	Jl. Kyai H. Wahid Hasim	BANK KONVENSIONAL

63	Ulul	P	38	SMA	Jl. Kyai H. Wahid Hasim	TIDAK ADA
64	Didi	L	40	SMA	Jl. Kyai H. Wahid Hasim	BANK KONVENSIONAL
65	Juni	L	20	SMK	Jl. Kyai H. Wahid Hasim	TIDAK ADA
66	Anisa	P	23	SMA	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
67	Rahma	P	53	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
68	Rosita	P	35	SMA	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
69	Lutfi Setiawan	L	35	SMK	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
70	Lukinah	P	58	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
71	Surati	P	35	SMK	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
72	Warkem	P	45	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
73	Soimah	P	62	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
74	Suryati	P	54	SMP	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
75	Sanidah	P	50	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	KOPERASI
76	Suwarti	P	57	SD	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
77	Giono	L	52	SMA	Pasar Tradisional Arcawinangun	BANK KONVENSIONAL
78	Hoti	P	41	SMA	Pasar Tradisional Arcawinangun	TIDAK ADA
79	Surati	P	56	SMA	PASAR PON	BANK KONVENSIONAL
80	Cahyani	P	46	SMP	PASAR PON	TIDAK ADA
81	Dian	P	39	SMA	PASAR PON	TIDAK ADA
82	Sukarni	P	42	SMA	PASAR PON	TIDAK ADA
83	Rizkiana	P	26	S1	MADANG MANING PARK	TIDAK ADA
84	Zahra Ramadanti	P	20	SMA	MADANG MANING PARK	BANK SYARIAH

85	Nasirudin	L	53	SMA	JL MASJID	BANK SYARIAH
86	Rizal Alif	L	24	SMK	JL MASJID	TIDAK ADA
87	Salahudin Ayyubi	L	33	SMA	JL MASJID	TIDAK ADA
88	Anggit K P	L	24	SMA	JL MASJID	BANK KONVENSIONAL
89	Mustofa	L	39	SD	JL MASJID	BANK KONVENSIONAL
90	Khoerunnisa	P	27	SMA	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
91	Destyan	L	29	SMA	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
92	Rabi Marsudi	P	30	SD	Jl. Riyanto purwokerto utara	KOPERASI
93	Haryanto	L	41	SMP	Jl. Riyanto purwokerto utara	KOPERASI
94	Vicky Kurniawan	L	23	SMA	Jl. Riyanto purwokerto utara	BANK SYARIAH
95	Adi Permana	L	45	SMP	Jl. Riyanto purwokerto utara	BANK KONVENSIONAL
96	Ismu	L	35	SD	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
97	Alvin Rachmattuloh	P	19	SMK	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
98	Khoerurrizal An	L	27	SMP	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
99	Desi Rahmawati	P	27	SMA	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
100	Alfinda Popi Masda	P	21	SMA	Jl. Riyanto purwokerto utara	TIDAK ADA
101	Karsini	P	50	SMP	Pasar Manis	KOPERASI
102	Ayos	L	42	SMK	Pasar Manis	TIDAK ADA
103	karni	P	63	SD	Pasar Manis	TIDAK ADA
104	Hari	P	51	SMP	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL
105	Lastri	P	47	SMP	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL
106	Agus	L	36	SMK	Pasar Manis	TIDAK ADA
107	AYU	P	49	SD	Pasar Manis	KOPERASI

108	Hadianto	L	43	SMP	Pasar Manis	BANK KONVENSIONAL
109	Dariah	P	54	SD	PASAR WAGE	TIDAK ADA
110	Kariah	P	44	SMP	PASAR WAGE	TIDAK ADA



Lampiran 3 : Tabulasi Data

Hasil Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	item pertanyaan								Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5
2	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5
3	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
5	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5
6	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5
7	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
10	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
13	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
15	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
17	0	1	1	0	1	1	0	0	4	50
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
19	0	1	1	1	1	1	1	0	6	75
20	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
21	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1	1	0	1	1	0	0	1	5	62,5
25	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62,5
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
28	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5
29	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
30	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5
31	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
32	0	1	0	1	1	1	1	0	5	62,5
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
35	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75
36	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75
37	1	1	0	0	1	1	1	0	5	62,5
38	1	0	0	1	1	1	0	0	4	50
39	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5

12	7	9	8	8	7	8	10	57
13	6	7	9	9	10	6	10	57
14	6	9	8	8	6	7	10	54
15	4	9	9	10	7	8	9	56
16	5	7	8	7	8	8	10	53
17	6	6	7	6	8	7	8	48
18	9	9	8	7	10	8	5	56
19	7	6	9	6	7	7	8	50
20	6	6	6	6	6	6	6	42
21	8	7	7	8	8	5	6	49
22	7	7	7	7	7	7	7	49
23	5	7	7	8	7	8	10	52
24	7	8	8	8	9	10	10	60
25	8	10	9	7	8	8	8	58
26	8	8	8	8	8	8	8	56
27	6	9	6	7	7	4	9	48
28	6	7	8	8	5	8	7	49
29	9	6	5	7	9	7	9	52
30	8	8	9	7	6	6	7	51
31	8	7	10	9	8	10	10	62
32	3	10	10	10	10	10	10	63
33	9	5	10	8	6	10	10	58
34	6	7	8	9	4	8	9	51
35	6	6	9	9	6	9	10	55
36	6	8	10	10	7	9	10	60
37	8	8	10	10	6	8	9	59
38	6	7	9	9	7	9	9	56
39	5	6	8	9	5	10	9	52
40	6	6	10	10	6	9	9	56
41	5	8	7	8	7	9	8	52
42	6	8	8	9	6	9	9	55
43	7	4	7	9	4	9	9	49
44	6	9	9	10	6	8	10	58
45	8	8	8	8	8	8	8	56
46	5	4	7	9	5	8	8	46
47	4	8	9	9	5	9	9	53
48	4	7	9	9	3	9	9	50
49	7	7	7	7	7	7	7	49
50	6	8	9	9	6	8	10	56
51	6	6	9	9	6	10	9	55
52	4	7	9	8	3	9	10	50
53	3	8	10	10	7	8	10	56
54	9	9	9	9	9	9	9	63
55	5	7	8	10	3	9	10	52

56	4	7	9	9	6	9	10	54
57	4	8	9	9	5	9	10	54
58	5	7	9	9	6	8	10	54
59	5	9	9	10	5	7	9	54
60	7	7	9	10	5	7	9	54
61	5	6	8	8	10	9	9	55
62	3	8	9	9	4	10	10	53
63	4	8	9	9	3	10	10	53
64	6	8	8	10	4	10	10	56
65	5	4	8	9	5	9	9	49
66	4	5	8	8	7	9	9	50
67	5	6	9	9	7	9	9	54
68	6	8	9	9	2	10	10	54
69	6	8	9	9	4	9	10	55
70	5	9	10	9	2	9	10	54
71	3	7	9	9	2	9	10	49
72	5	8	9	9	4	9	10	54
73	3	8	8	9	2	8	9	47
74	5	8	8	10	5	9	10	55
75	3	7	9	9	2	7	7	44
76	2	6	7	8	3	6	8	40
77	1	6	7	8	4	8	9	43
78	1	6	7	9	2	5	8	38
79	3	5	6	9	2	8	8	41
80	3	7	9	9	3	8	10	49
81	6	4	9	9	3	8	8	47
82	7	7	7	7	7	7	7	49
83	5	7	8	8	6	8	8	50
84	2	4	9	5	8	8	10	46
85	3	6	8	8	4	8	8	45
86	5	7	10	10	10	10	10	62
87	9	9	9	9	9	9	9	63
88	5	6	8	8	5	9	9	50
89	3	6	8	8	4	8	9	46
90	5	5	10	8	5	8	10	51
91	5	6	9	9	9	9	9	56
92	5	7	6	6	6	6	6	42
93	10	5	6	10	10	10	10	61
94	9	9	9	9	9	9	9	63
95	5	5	10	10	10	10	10	60
96	8	5	6	9	8	8	10	54
97	5	2	10	7	5	8	7	44
98	10	10	10	10	10	10	10	70
99	4	5	10	10	7	10	9	55

100	4	5	7	6	6	4	7	39
101	9	9	9	9	9	9	9	63
102	5	8	5	9	8	7	6	48
103	5	8	10	8	9	10	10	60
104	7	7	7	7	7	7	7	49
105	10	3	6	10	10	10	10	59
106	5	8	10	9	8	10	10	60
107	6	7	6	7	7	9	10	52
108	8	8	8	9	9	9	10	61
109	7	8	5	8	7	8	9	52
110	5	7	7	9	7	6	8	49

Hasil Tabulasi Karakteristi Usaha (X3)

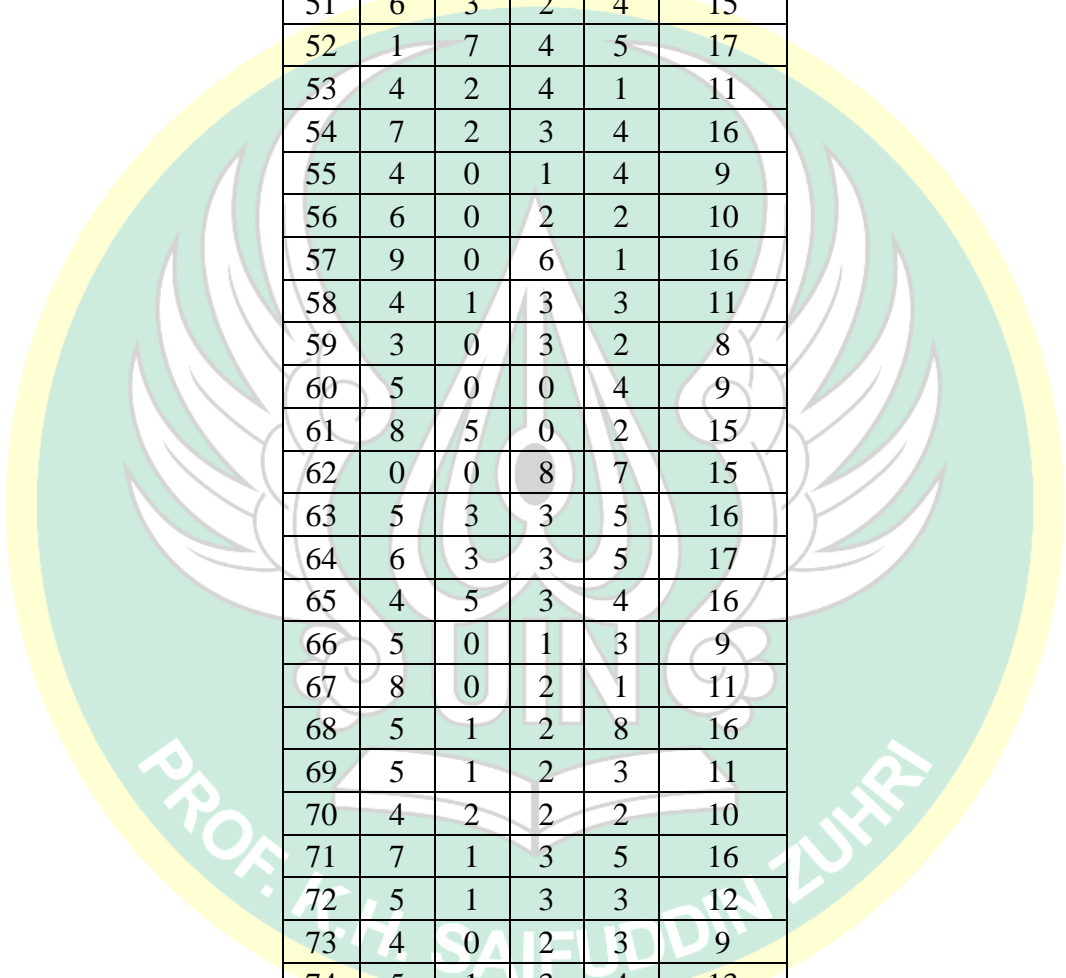
No	Item Pertanyaan			Jumlah
	1	2	3	
1	1	5	2	8
2	1	5	2	8
3	5	5	5	15
4	2	2	2	6
5	3	4	2	9
6	2	5	2	9
7	3	5	2	10
8	3	2	2	7
9	2	4	3	9
10	4	5	2	11
11	1	1	1	3
12	2	2	2	6
13	3	3	3	9
14	2	5	2	9
15	4	4	4	12
16	1	1	1	3
17	4	4	4	12
18	5	2	2	9
19	5	5	3	13
20	4	4	4	12
21	2	5	2	9
22	3	5	3	11
23	2	4	2	8
24	2	4	2	8
25	3	3	2	8
26	1	1	1	3
27	5	5	3	13

28	5	2	2	9
29	5	5	3	13
30	5	5	3	13
31	5	2	2	9
32	2	3	2	7
33	2	3	4	9
34	2	4	2	8
35	3	3	4	10
36	2	3	5	10
37	4	3	3	10
38	3	2	3	8
39	3	2	4	9
40	3	3	4	10
41	2	3	2	7
42	4	3	3	10
43	2	2	3	7
44	1	4	5	10
45	3	1	3	7
46	2	3	4	9
47	2	3	4	9
48	2	2	3	7
49	3	2	4	9
50	3	2	4	9
51	5	2	2	9
52	2	2	3	7
53	3	2	2	7
54	2	2	3	7
55	1	5	5	11
56	1	2	3	6
57	2	4	5	11
58	2	4	3	9
59	5	5	5	15
60	4	3	3	10
61	2	3	3	8
62	2	5	3	10
63	3	4	4	11
64	2	4	3	9
65	2	3	4	9
66	3	2	5	10
67	1	5	3	9
68	1	5	2	8
69	2	4	3	9
70	1	5	4	10
71	4	2	5	11

72	2	5	2	9
73	1	5	4	10
74	5	5	5	15
75	2	1	4	7
76	5	5	3	13
77	4	3	3	10
78	2	5	5	12
79	1	4	2	7
80	4	2	2	8
81	5	1	3	9
82	3	3	2	8
83	4	2	4	10
84	3	2	2	7
85	2	1	2	5
86	2	2	2	6
87	3	1	3	7
88	2	2	3	7
89	2	3	2	7
90	2	2	3	7
91	2	2	4	8
92	2	2	2	6
93	2	4	2	8
94	2	2	3	7
95	2	2	2	6
96	2	1	2	5
97	2	1	2	5
98	2	2	5	9
99	3	2	2	7
100	2	1	3	6
101	2	4	3	9
102	2	2	2	6
103	2	3	4	9
104	3	3	2	8
105	4	2	4	10
106	2	2	2	6
107	3	2	3	8
108	5	4	4	13
109	4	4	2	10
110	5	3	4	12

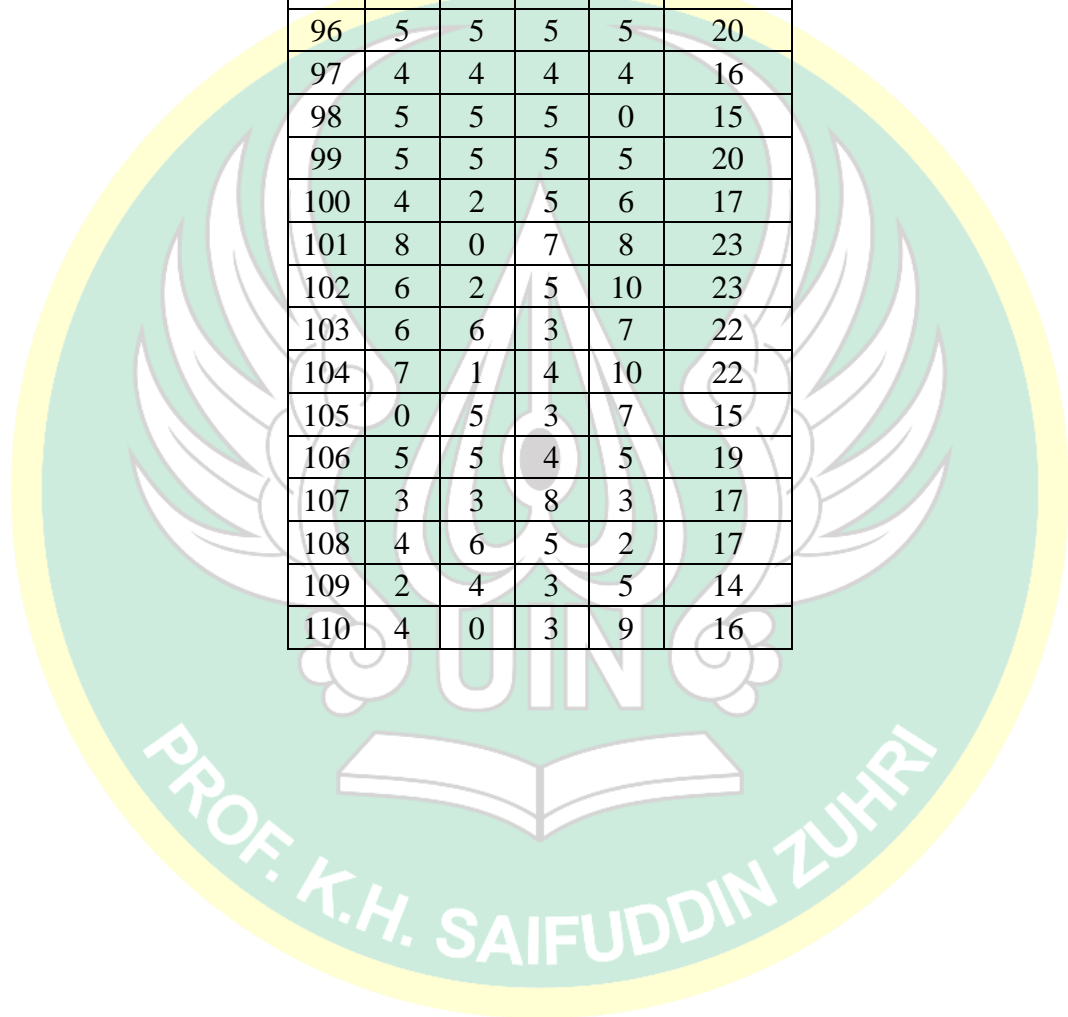
Hasil Tabulasi Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)

No	Item Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	8	7	10	8	33
2	6	9	7	10	32
3	6	6	10	7	29
4	10	1	10	10	31
5	0	5	3	10	18
6	5	5	5	7	22
7	3	4	8	3	18
8	10	10	10	10	40
9	8	6	7	9	30
10	7	6	9	5	27
11	4	5	7	4	20
12	5	6	7	4	22
13	5	5	6	2	18
14	3	7	5	3	18
15	6	1	0	4	11
16	5	3	9	5	22
17	6	3	7	5	21
18	4	4	6	7	21
19	8	1	5	4	18
20	4	4	6	3	17
21	5	3	7	1	16
22	7	3	6	6	22
23	4	2	8	4	18
24	3	2	6	3	14
25	1	3	8	4	16
26	2	2	3	4	11
27	6	2	3	3	14
28	1	1	6	2	10
29	3	2	4	2	11
30	6	2	6	3	17
31	6	6	4	4	20
32	6	4	3	5	18
33	7	5	5	3	20
34	3	1	7	6	17
35	5	3	3	3	14
36	5	2	5	4	16
37	5	2	4	4	15
38	6	3	3	4	16
39	4	5	4	4	17
40	3	4	3	6	16

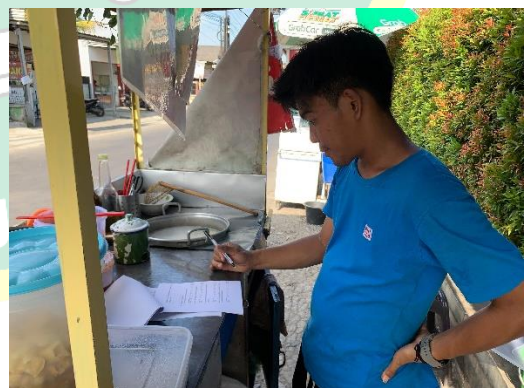


41	4	3	4	5	16
42	1	5	5	6	17
43	2	3	5	6	16
44	6	4	3	2	15
45	7	4	5	4	20
46	4	3	2	3	12
47	4	5	5	5	19
48	3	5	4	5	17
49	4	3	2	7	16
50	5	3	4	2	14
51	6	3	2	4	15
52	1	7	4	5	17
53	4	2	4	1	11
54	7	2	3	4	16
55	4	0	1	4	9
56	6	0	2	2	10
57	9	0	6	1	16
58	4	1	3	3	11
59	3	0	3	2	8
60	5	0	0	4	9
61	8	5	0	2	15
62	0	0	8	7	15
63	5	3	3	5	16
64	6	3	3	5	17
65	4	5	3	4	16
66	5	0	1	3	9
67	8	0	2	1	11
68	5	1	2	8	16
69	5	1	2	3	11
70	4	2	2	2	10
71	7	1	3	5	16
72	5	1	3	3	12
73	4	0	2	3	9
74	5	1	3	4	13
75	7	0	0	3	10
76	6	1	6	1	14
77	5	1	2	1	9
78	0	0	2	4	6
79	0	0	0	9	9
80	5	2	2	7	16
81	5	4	5	5	19
82	0	0	3	8	11
83	2	2	5	5	14
84	4	4	3	4	15

85	9	0	6	5	20
86	10	0	4	10	24
87	5	4	5	6	20
88	6	1	2	5	14
89	5	5	1	6	17
90	2	2	2	4	10
91	3	1	4	3	11
92	6	1	6	4	17
93	6	5	7	2	20
94	5	1	5	10	21
95	7	5	0	10	22
96	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16
98	5	5	5	0	15
99	5	5	5	5	20
100	4	2	5	6	17
101	8	0	7	8	23
102	6	2	5	10	23
103	6	6	3	7	22
104	7	1	4	10	22
105	0	5	3	7	15
106	5	5	4	5	19
107	3	3	8	3	17
108	4	6	5	2	17
109	2	4	3	5	14
110	4	0	3	9	16



Lampiran 4 : Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 5 : Kuesioner yang di isi Responden

21

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK
USAHA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN SYARIAH

(Studi Empiris Pelaku UMKM Wilayah Purwokerto Banyumas)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah pernyataan dibawah ini dengan sebarang – benarnya.

Nama : *Sabrina*

Jenis Kelamin : Laki – laki
 Perempuan

Umur : *54*

Pendidikan : *D3*

Alamat usah : *Pasar Proleiman .*

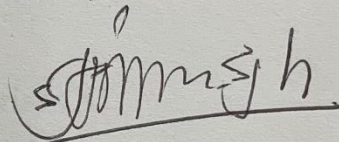
Apakah memiliki pembiayaan/kredit, jika punya dimana:

- Bank Syariah
- Bank Konvensional
- Koperasi
- Tidak ada

Jika menggunakan pembiayaan sudah berapa lama Tahun.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden setelah diberikan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Purwokerto, 2 Mei 2024



.....
Satriyah

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat, kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi seluruh pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini.
2. Berikan jawaban tertulis atau lingkaran (○) pada salah satu jawaban yang dipilih sesuai dengan tipe pernyataan atau pertanyaan.

C. KUESIONER

a) Literasi Keuangan Syariah (X1)

1. Saya mengetahui bahwa dalam islam nuqud atau tsaman mengekspresikan mengenai uang.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Saya mengetahui didalam konsep keuangan islam terdapat larangan kegiatan yang mengandung unsur maisir, gharar dan riba.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Pada konsep keuangan islam motif dalam memegang uang untuk spekulasi.
 - a. Benar
 - b. Salah

4. Dalam kegiatan perekonomian, islam menganjurkan untuk melakukan bisnis dengan konsep bagi hasil (Musyarakah dan Mudharabah).

- a. Benar
- b. Salah

5. Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk berjaga-jaga, hal tersebut sesuai dengan motif memegang uang dalam islam.

- a. Benar
- b. Salah

6. Saya membuat perencanaan terhadap keuangan saya agar tujuan keuangan dapat tercapai.

- a. Benar
- b. Salah

7. Saya melakukan perencanaan keuangan berdasarkan pencapaian tujuan hidup.

- a. Benar
- b. Salah

8. Saya lebih memilih menggunakan uang untuk memenuhi keinginan dari pada untuk kebutuhan.

- a. Benar
- b. Salah

9. Bagaimana anda memperoleh informasi mengenai literasi keuangan Syariah?

Sudah, Media Sosial
.....
.....
.....

b) Karakteristik Wirausaha (X2)

1. Saya berusaha untuk memperoleh penghargaan.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Menurut saya mengelola sebuah usaha sangat mudah.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3. Saya merasa mengabaikan tugas dapat memberikan dampak yang buruk.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

4. Saya tetap melaksanakan kegiatan usaha walaupun sering berhadapan dengan ketidakpastian.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

5. Menurut saya mengembangkan sebuah usaha harus sesuai trend yang sedang ada.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

6. Saya melakukan perencanaan mengenai usaha yang saya jalani.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

7. Saya yakin dan percaya diri dalam mengajalakan kegiatan usaha.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

8. Mengapa saudara memutuskan untuk menjadi pelaku usaha ?

.....Memenuhi kebutuhan hidup.....
.....
.....

c) Karakteristik usaha (X3)

1. Pada awal merintis usaha, modal yang saya gunakan sebesar .35 jt .
2. Usaha saya berdiri pada 2022 .
3. Saya setiap bulan memperoleh pendapatan sebesar .15 jt .
4. Apakah pendapatan yang banyak mempermudah dalam melakukan usaha?

5. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan usaha dan bagaimana saudara mengatasinya?

- Modal , \Rightarrow Menabung (dana cadangan)

d) Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)

1. Saya berminat menggunakan layanan dari bank Syariah.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Saya memiliki minat menggunakan pembiayaan Syariah karena mendapat informasi dari teman.

Sangat Tidak Setuju _____ Sangat Setuju
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3. Saya lebih memiliki minat untuk menggunakan bank Syariah dari pada bank konvensional.

Sangat Tidak Setuju 0 1 (2) 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

4. Setelah mendengar kata pembiayaan Syariah, saya memiliki minat untuk mendapatkan informasi lebih.

Sangat Tidak Setuju 0 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

5. Tuliskan faktor apa saja yang menjadikan anda berminat menggunakan pembiayaan di bank Syariah.

.....
.....
.....
.....

6. Apa sajakah kekurangan dari pembiayaan Syariah?

.....
.....
.....
.....

Lampiran 6 : Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
X1.1	Pearson Correlation	1	.135	.135	.247	.473**	.049	.429'	.650**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.478	.478	.188	.008	.797	.018	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.135	1	.135	.479**	.473**	.294	.207	.429'	.609**
	Sig. (2-tailed)	.478		.478	.007	.008	.115	.272	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.135	.135	1	.247	.473**	.539**	.429'	-.015	.555**
	Sig. (2-tailed)	.478	.478		.188	.008	.002	.018	.938	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.247	.479**	.247	1	.337	.315	.380'	.380'	.695**
	Sig. (2-tailed)	.188	.007	.188		.069	.090	.038	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.473**	.473**	.473**	.337	1	.371'	.308	.308	.667**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.008	.069		.043	.098	.098	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.049	.294	.539**	.315	.371'	1	.264	.075	.572**
	Sig. (2-tailed)	.797	.115	.002	.090	.043		.159	.692	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.429'	.207	.429'	.380'	.308	.264	1	.318	.689**
	Sig. (2-tailed)	.018	.272	.018	.038	.098	.159		.087	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.650**	.429'	-.015	.380'	.308	.075	.318	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.938	.038	.098	.692	.087		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.609**	.609**	.555**	.695**	.667**	.572**	.689**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Karakteristik Wirausaha (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	jumlah
X2.1	Pearson Correlation	1	.194	.304	.089	.486**	.337	-.009	.543**
	Sig. (2-tailed)		.305	.103	.640	.006	.068	.961	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.194	1	.255	.529**	.195	.211	.170	.544**
	Sig. (2-tailed)	.305		.174	.003	.303	.263	.370	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.304	.255	1	.267	.208	.364'	.272	.618**
	Sig. (2-tailed)	.103	.174		.154	.270	.048	.145	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.089	.529**	.267	1	.446'	.433'	.380'	.690**
	Sig. (2-tailed)	.640	.003	.154		.013	.017	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.486**	.195	.208	.446'	1	.407'	.261	.671**
	Sig. (2-tailed)	.006	.303	.270	.013		.026	.163	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.337	.211	.364'	.433'	.407'	1	.504**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.068	.263	.048	.017	.026		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	-.009	.170	.272	.380'	.261	.504**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.961	.370	.145	.038	.163	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.543**	.544**	.618**	.690**	.671**	.750**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Pembiayaan Syariah (Y)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Jumlah
X4.1	Pearson Correlation	1	.247	.409'	.444'	.712''
	Sig. (2-tailed)		.189	.025	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.247	1	.409'	.520''	.731''
	Sig. (2-tailed)	.189		.025	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.409'	.409'	1	.328	.715''
	Sig. (2-tailed)	.025	.025		.077	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.444'	.520''	.328	1	.793''
	Sig. (2-tailed)	.014	.003	.077		.000
	N	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.712''	.731''	.715''	.793''	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	8

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	7

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	4

Uji Reliabilitas Y

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.18918014
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.009	5.093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.917	3.603		.810	.420		
	Literasi Keuangan Syariah	.013	.018	.074	.744	.459	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	-.013	.058	-.022	-.226	.821	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	.040	.154	.026	.259	.796	.961	1.040

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.009	5.093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.009	5.093		.984	.328		
	Literasi Keuangan Syariah	.039	.025	.143	1.536	.128	.941	1.062
	Karakteristik Wirausaha	.229	.082	.256	2.806	.006	.978	1.022
	Karakteristik Usaha	-.400	.218	-.169	-1.837	.069	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.113	5.26210

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Usaha, Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pembiayaan syariah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Hidup

Nama : Angelliana Nur Fahya
NIM : 2017202111
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 Agustus 2002
Alamat Rumah : Desa Karangsalam Lor RT 01 RW 01
Kecamatan Baturraden
Kabupaten Banyumas

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Rusmeja Narsam

Nama Ibu : Watem

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Pertiwi Karangsalam Lor

SD : SD Negeri Karangsalam Lor

SMP : SMP Negeri 2 Baturraden

SMA : SMA Negeri 3 Purwokerto

S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 5 Juni 2024



Angelliana Nur Fahya

2017202111